

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP
ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA
KURNIA PONCOWATI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Putri Permatasari

NPM 1703020019

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1443 H / 2021 M

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP
ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA
KURNIA PONCOWATI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Putri Permatasari

NPM 1703020019

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil

Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1443 H/ 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 35 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telpax (0721) 746061 (0721) 87296, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iainmetro@metrolampung.ac.id

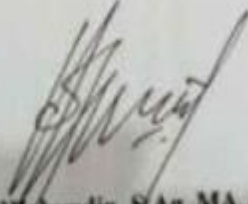
PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING TERHADAP ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA KURNIA PONCOWATI
Nama : Putri Permatasari
NPM : 1703020019
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

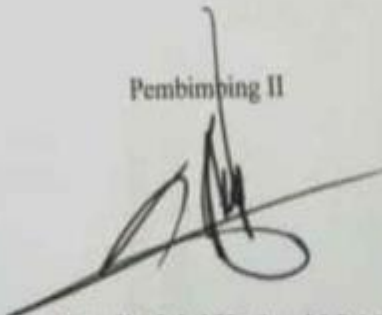
MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam munaqasyah jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Pembimbing I


Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
NIP. 196910272000031001

Pembimbing II


Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 17 A Iringsari Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0721) 47219, Faksimili (0721) 47290, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iain@iaimetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Putri Permatasari
NPM : 1703020019
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Yang berjudul : Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
NIP. 196910272000031001

Metro, 14 Januari 2021

Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002

Mengetahui
Ketua Jurusan

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0721) 47221, Faksimili (0721) 47296, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iaimitro@iaimetro.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: 712/In.28.4/g/PP.00.9/11/2021

Skripsi dengan judul : Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati, disusun oleh : Putri Permatasari, NPM 1703020019, Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa / 31 Agustus 2021 di ruang sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos.I.
Penguji II : Hamdi Abdul Karim, S.JQ, M.Pd.I.
Sekretaris : Armila, M.Pd.



Mengetahui

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008200003200

ABSTRAK

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA KURNIA PONCOWATI

Oleh :

Putri Permatasari (1703020019)

Bimbingan konseling Islam terhadap anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati dilatar belakangi dengan adanya kebutuhan untuk anak di sekolah salah satunya untuk anak tunagrahita. Anak tunagrahita merupakan anak yang mempunyai hambatan kemampuan IQ di bawah rata-rata yang mempunyai efek kesulitan berfikir, kesulitan untuk belajar, tidak mampu mengurus diri sehingga memerlukan bantuan dalam menghadapi hambatan yang ada di diri mereka kemudian Bimbingan Konseling Islam mempunyai solusi untuk menangani anak tunagrahita. Seperti tujuan Bimbingan Konseling Islam pun sesuai untuk kegiatan dilakukan yaitu memberikan bantuan kepada klien untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri klien serta membantu memberikan solusi dalam masalah yang dialami oleh klien.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati dan untuk mengetahui dampak setelah dilakukan Implementasi Bimbingan Konseling Islam bagi anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Dan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria beberapa indikator informan yang terkait dalam penelitian ini.

Hasil penelitian skripsi ini yaitu, Pertama, Pelaksanaan Bimbingan Konseling diberikan sesuai dengan kebutuhan anak seperti anak tunagrahita yang kurang IQ nya diberikan pelajaran yang sesuai dengan kemampuannya dan menggunakan metode induvidu dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam kemudian materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak, materi yang diberikan tidak hanya materi umum saja tetapi materi yang berhubungan dengan agama islam seperti belajar bacaan shalat, menghafal surah pendek, dan mengenal huruf hijaiyah pun diberikan sesuai dengan kegiatan yaitu Bimbingan Konseling Islam. Kedua, Dampak setelah dilakukan Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap anak berpengaruh positif untuk anak, seperti pengetahuan materi akademik anak bertambah, bina diri anak membaik walaupun perubahan itu tidak signifikan tetapi setelah dilakukan bimbingan konseling terhadap anak mempunyai perubahan yang cukup baik untuk anak. Kemudian dampak untuk rohani anak, anak tunagrahita dapat melakukan shalat, memahami huruf hijaiyah serta menghafal surah pendek walapun saat anak mempraktekannya masih memerlukan bimbingan ini merupakan salah satu kekurangan mereka yaitu kurangnya daya ingat dikarenakan IQ yang rendah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Permatasari

NPM : 1703020019

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak
Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Oktober 2021

Yang menyatakan



Putri Permatasari
NPM. 1703020019

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي
الْصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya:

“ Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman ” (QS. Yunus:57)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, berkat Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat, kekuatan serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati”.

Dengan senang hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Skripsi ini Saya persembahkan kepada kedua orangtua Saya, kepada Ayah Saya terhebat, Ayah Sugito. Terimakasih atas motivasi hidupnya, serta doa dan pengorbanannya untuk memberikan pendidikan terbaik sampai detik ini. Kepada Ibu Saya Tersayang, Ibu Rahmawati. Terimakasih telah bersabar dalam mendidiku dengan penuh kasih dan sayang. Terimakasih kepada kedua orangtua, yang slalu berusaha memberikan yang terbaik untuk Saya, tak lupa dengan doa tulus yang kalian panjatkan.
2. Untuk kakak saya, Almarhum Mas Eko, Mas Dwi, Mba leni dan adik Saya sinta serta adik keponakan saya Ara. Terimakasih sudah memberikan semangat serta doa selama aku menempuh pendidikan perkuliahan sampai selesai.
3. Terakhir untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2017 jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta Almamater yang telah berjuang hingga Saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Akla, M.Pd, pembimbing 1 Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil dan pembimbing 2 Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I, yang telah memberikan motivasi dan arahan yang sangat berharga. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan dan Civitas akademik IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada sahabat-sahabat yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil Skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 14 Oktober 2021

Penulis

Putri Permatasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
G. Metode Penelitian	11
1 Jenis dan sifat Penelitian	11
2 Sumber Data.....	12

3 Teknik Pengumpulan Data.....	13
4 Teknik Penjamin Keabsahan Data	14
5 Teknik Analisa Data.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Konseling Islam.....	18
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam.....	18
2. Dasar-dasar Bimbingan Konseling Islam.....	20
3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Konseling Islam.....	22
4. Metode Bimbingan Konseling Islam.....	23
5. Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap Anak Tunagrahita	23
B. Anak Tunagrahita	24
1. Pengertian Anak Tunagrahita	24
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita.....	24
3. Etiologi Anak Tunagrahita	27
4. Dampak Anak Tunagrahita	29
5. Intervensi atau Pendidikan Anak Tunagrahita	31

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Profil Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati	35
B. Visi dan Misi Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.....	35
C. Data Pendidik Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.....	36
D. Data Nama Peserta didik Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.	37

E. Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati	40
--	----

BAB IV ANALISIS DATA

A. Implementasi Bimbingan Konseling Islam untuk anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati	45
B. Dampak setelah dilakukan Bimbingan Konseling untuk anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati	50

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Data nama pendidik	36
2. Tabel 3.2 Data nama peserta didik.....	37
3. Tabel 4.1 Data nama informan.....	50

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Analisis data Miles dan Huberman 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Waktu Pelaksanaan	56
Lampiran 2 : Penunjukan Pembimbing Skripsi	57
Lampiran 3 : Izin Pra Survei	57
Lampiran 4 : Balasan Pra Survei.....	58
Lampiran 5 : Outline	59
Lampiran 6 : APD	60
Lampiran 7 : Izin Research	61
Lampiran 8 : Surat Tugas	62
Lampiran 9 : Balasan Research.....	63
Lampiran 10 : Turnitin	64
Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Pustaka	65
Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi dan Proposal.....	66
Lampiran 13 : Lampiran Foto	70
Lampiran 14 : Riwayat Hidup.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Pada penjelasan judul ini, penulis akan menjabarkan istilah pada judul “Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati”. Adapun penjelasan sebagai berikut.

Implementasi berasal dari Bahasa Inggris *implementation* yang artinya pelaksanaan. Implementasi adalah suatu kegiatan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan cermat dan rinci. Implementasi tidak hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dengan serius dan meengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi adalah sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan layanan konseling yang menyebabkan dampak terhadap layanan konseling itu berupa aruran agar terlaksananya layanan konseling tersebut.¹

Bimbingan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan yang sifatnya kontinyu dan sistematis kepada individu agar ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan dengan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah sehingga ia dapat hidup sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist.

Anak Tunagrahita adalah anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan mental, intelektualnya dibawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kegiatannya.

Sekolah Luar Biasa (SLB) Kurnia Poncowati merupakan salah satu Sekolah Luar Biasa yang terdapat di Lampung Tengah, yang di pimpin

¹ Bukhari Is, *Implementasi Layanan di Madrasah Ibtidaiyah Labuhanbatu*, (Jurnal Pendidikan Agama dan Sains, 2019 Vol III) : 2

oleh Yuli Kurnia, S.Pd,M.T sebagai pimpinan pendiri. Sekolah luar biasa ini terletak di wilayah desa Poncowati, Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah.²

Berdasarkan dari penjelasan di atas bahwa yang dimaksud dengan judul “Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati” adalah suatu pelaksanaan dalam memberikan bimbingan/tuntunan yang dilakukan oleh Pembimbing (konselor) untuk anak tunagrahita yang memiliki kekurangan pada intelektualnya yang dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kurnia Poncowati yang bertujuan untuk membantu meringankan kekurangan pada anak tunagrahita sehingga anak tunagrahita dapat menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dalam Al-Qur’an dan hadist.

B. Latar Belakang Masalah

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan anak yang memiliki kebutuhan khusus dalam belajar. Dimana setiap anak berkebutuhan khusus memiliki layanan pendidikan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Sehingga dengan demikian diperlukan sebuah sekolah yang memang mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan anak berkebutuhan tersebut.

Sekolah Luar Biasa sangat penting bagi anak Tunagrahita, sebab di dalam sekolah ini diberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap anak berkebutuhan khusus. anak tunagrahita adalah

² Observasi pada tgl 12 November 2020 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

seseorang yang memiliki hambatan dalam proses pembelajarannya sehingga dalam pendidikan dibutuhkan layanan khusus agar dapat mengembangkan potensi yang masih dimilikinya. Tunagrahita merupakan anak berkebutuhan khusus yang memiliki permasalahan keterbatasan kemampuan berfikir, keterbelakangan mental, lemah ingatan dan intelektualnya di bawah rata-rata.

Anak tunagrahita yang intelektualnya itu terletak jauh dibawah rata-rata anak normal, oleh sebab itu kemampuan belajarnya juga sangat berbeda dengan anak normal. Sehingga dengan keterbatasan kecerdasannya menyebabkan dirinya sukar untuk mengikuti program pembelajaran di sekolah biasa secara klasikal, oleh sebab itu anak terbelakang mental memerlukan layanan pembelajaran secara khusus disesuaikan dengan kekurangan anak tersebut.

Anak tunagrahita memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) di bawah rata-rata orang normal, sehingga butuh bimbingan khusus dan dorongan ataupun stimulus dari pembimbing. Rendahnya *Intelligence Quotient* (IQ) serta terkadang menjadikan anak tunagrahita ini senantiasa perlu dorongan orang lain paling utama keluarga, dalam menguasai serta melaksanakan kegiatan sehari-hari. Anak tunagrahita pula sering kali kesusahan dalam melaksanakan hal-hal ataupun aktivitas-aktivitas mudah seperti mengurus diri, memelihara, serta melakukan ibadah sendiri, mereka selalu senantiasa dibantu serta dituntun oleh orang lain.

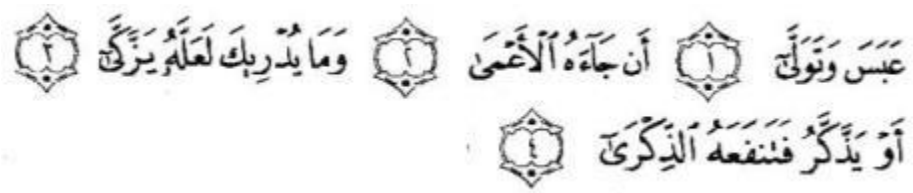
Adanya stigma di masyarakat terhadap anak tunagrahita yang memandang bahwa anak tunagrahita memiliki kemampuan seperti anak

pada umumnya padahal anak tunagrahita beda dari anak umumnya yang dapat melakukan aktivitas apa aja, dan cara berfikir. Sehingga anak tunagrahita membutuhkan sebuah layanan untuk membantu kekurangan yang ada pada dirinya.³ Tetapi berbeda dengan masyarakat awam tentang pentingnya pendidikan untuk anak tunagrahita dikarenakan anak tunagrahita tidak memiliki masa depan karena hambatan IQ yang rendah. Padahal, pendidikan penting untuk anak tunagrahita yang dapat membantu mengurangi masalahnya. Setidaknya untuk diri mereka sendiri.⁴

Bimbingan Konseling Islam merupakan salah satu bentuk layanan bantuan bagi anak Tunagrahita, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.⁵

Berdasarkan definisi di atas, Bimbingan Konseling Islam adalah suatu layanan yang baik dalam menangani anak tunagrahita agar anak mempunyai sifat mandiri, dan berkembang dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial berdasarkan al-Qur'an dan Hadist.

Dalam Al-Qur'an, Allah bercerita tentang orang berkebutuhan khusus, pada QS. Abasa : 1-4 yang berbunyi :



³ Bapak Arif Widodo, Wawancara dengan guru SLB Kurnia Poncowati , 17 Febuari 2021

⁴ Bapak Feri, Wawancara dengan guru pembimbing Tunagrahita, 20 Febuari 2021

⁵ Dr. Fenti Hikmawati, M.Si, *Bimbingan dan konseling edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), 1.

“Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum), dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa), atau dia (ingin) mendapatkan pelajaran, yang memberi manfaat kepadanya?” (QS. Abasa : 1-4)⁶

Dari ayat di atas dapat di ketahui bahwasannya ayat tersebut menjelaskan agar memberikan bimbingan serta memberi manfaat untuk orang yang memiliki kekurangan atau orang berkebutuhan khusus. Ternyata ayat ini juga terkait dengan anak tunagrahita yang wajib untuk diberikan bimbingan serta mengembangkan pola pikirnya.

Anak Tunagrahita merupakan salah satu bentuk kebutuhan khusus yang harus dilayani oleh Sekolah Luar Biasa. Sekolah Luar Biasa (SLB) Kurnia Poncowati merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan Bimbingan Konseling Islam terhadap anak ABK. Hasil prasurvey pada tanggal 17 Febuari 2021 dengan bapak Widodo selaku guru di SLB, beliau mengatakan bahwa di sekolah ini mempunyai anak berkebutuhan khusus tunagrahita dengan permasalahan hambatan belajar, minimnya kemandirian, sedikitnya bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, dan masyarakat.⁷ Dalam menanggulangi permasalahan anak Tunagrahita, Bimbingan Konseling Islam mempunyai layanan untuk anak dengan menggunakan bimbingan individu kepada anak tunagrahita untuk membantu kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengkaji terkait Skripsi “Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.

⁶ QS. Abasa (80) : 1-4

⁷ Bapak Arif Widodo, Wawancara dengan guru SLB Kurnia Poncowati, 17 Febuari 2021

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang akan diteliti yaitu Implementasi Bimbingan Konseling Islam serta dampak setelah dilakukan Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Bimbingan Konseling Islam bagi Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati?
2. Bagaimana dampak setelah dilakukan Implementasi Bimbingan konseling Islam bagi anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Bimbingan Konseling Islam bagi anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.
2. Untuk mengetahui dampak setelah dilakukannya Implementasi Bimbingan Konseling Islam bagi Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.

b) Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan teori Bimbingan Konseling dalam Islam yang didapatkan selama perkuliahan di jurusan Bimbingan Penyuluhan

Islam. Hasil dari riset ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta mengembangkan penelitian tentang Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.

2. Secara Praktis

- a) Manfaat untuk peneliti adalah diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis tentang memahami Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.
- b) Manfaat bagi Institut Agama Islam (IAIN) Metro, khususnya fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah, jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dijadikan sebagai rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap Anak Tunagrahita. Dalam penelitian ini penulis mengkaji beberapa penelitian yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti lain. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini antara lain :

Pertama, Penelitian dari Febri Eka Wati (1441040143) dengan judul “Bimbingan Anak Tunagrahita Dalam Meningkatkan Belajar di SLB Darmabakti Kemiling Bandar Lampung” pada tahun 2018. Skripsi ini di

UIN Raden Intan Bandar Lampung. Penelitian ini menjelaskan meningkatkan belajar anak tunagrahita dengan bimbingan. Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif.⁸

Hasil riset dari Febri Eka Wati yakni bimbingan anak tunagrahita dalam tingkatkan belajar menggunakan teknik tatap muka secara langsung dengan anak serta metode individual yang dilakukan dengan bimbingan individual, sebaliknya metode kelompok melalui ceramah, tanya jawab, serta kegiatan kelompok.

Persamaan dari penelitian dari Febri dan penulis adalah sama-sama membahas bimbingan untuk anak tunagrahita, sedangkan yang membedakan penelitian dari Febri Eka Wati dengan penelitian ini adalah objek dan subjek penelitian. Jika Febri Eka Wati objeknya berhubungan tentang bimbingan anak tunagrahita dalam memajukan belajar. Sedangkan, objek dari peneliti ini adalah implementasi Bimbingan Konseling Islam. Kemudian penelitian ini subjeknya samasama membahas tentang anak tunagrahita.

Kedua, penelitian dari Eka Purnama Sari (1441040139) dengan judul “Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus di TK Inklusif dan Klinik Psikologi (ABK) Tunas Mandiri JL. Kepayang Gang Cendana No 16 Rajabasa Pramuka Bandar Lampung” pada tahun 2018. Skripsi ini di Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung. Penelitian ini menjelaskan Bimbingan Konseling

⁸ Febri Eka Wati, Bimbingan Anak Tunagrahita dalam Meningkatkan Belajar di SLB Dharma Bhakti Kemiling Bandar Lampung (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

dalam membentuk kemandirian anak luar biasa. Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskripsif.⁹

Hasil riset dari Eka Purnama Sari ialah bimbingan dan konseling dalam tingkatkan kemandirian anak luar biasa yang dilaksanakan oleh peneliti di lokasi tersebut ketika melakukan bimbingan yakni melalui perencanaan program, yang akan menjadi aspek penting di penerapan program nantinya. Anak Tunagrahita yang memiliki gangguan mental sehingga di TK Inklusif dan Klinik Psikologi (ABK) Tunas memiliki program Bimbingan dan Konseling melalui motivasi serta pendekatan anak maupun mendidik anak sebagai individu yang mandiri dan sanggup meningkatkan kecerdasannya.

Persamaan penelitian dari Eka dan penulis adalah sama-sama meneliti tentang anak berkebutuhan khusus. Sedangkan, yang membedakan penelitian Eka Purnama Sari dengan penelitian ini yaitu objek dan subjek. Jika Eka Purnama Sari objeknya berhubungan dengan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemandirian anak berkebutuhan khusus. Sedangkan objek dari peneliti ini adalah implementasi Bimbingan Konseling Islam. Lalu, objek dari penelitian Eka yakni Semua anak berkebutuhan khusus anak, Sedangkan objek dari penulis adalah anak tunagrahita.

Ketiga, penelitian dari Sholikhatin Nur Almediyah (B93215085) dengan judul “Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Modeling untuk

⁹ Eka Purnama Sari, “Bimbingan dan Konseling dalam membentuk kemandirian anak berkebutuhan khusus di TK Inklusif dan Klinik Psikologi (ABK) Tunas Mandiri JL. Kepayang Gang Cendana No 16 Rajabasa Pramuka Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Meningkatkan Perilaku Adaptif anak Tunagrahita di SD negeri Bendul Merisi 408 Surabaya”. Skripsi ini di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019. Penelitian ini menjelaskan tentang bimbingan konseling dengan teknik modeling untuk meningkatkan perilaku adaptif anak tunagrahita. Kemudian penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif.¹⁰

Hasil penelitian dari Sholikhatin Nur Almediyah yakni proses bimbingan konseling dengan teknik modeling untuk meningkatkan perilaku adaptif anak tunagrahita di lokasi tersebut, dapat dinyatakan sangat baik untuk perilaku adaptif dengan prosentase 25% yakni untuk hal bina diri, dan cukup baik untuk hal komunikasi dan fungsi kognitif dengan prosentase 50%. Serta kurang baik dengan prosentase 25% dalam perilaku keterampilan sosial. Hal ini menjadikan penelitian konselor pada perilaku adaptif bahwa teknik modeling belum bisa maksimal untuk meningkatkan ketrampilan sosial anak tunagrahita.

Persamaan dari penelitian Sholikhatin dan penulis adalah meneliti tentang Bimbingan konseling islam untuk anak tunagrahita dengan menggunakan metode kualitatif diskripsif. Sedangkan, yang membedakan dari penelitian Sholikhatin Nur Almediyah dengan penelitian ini yakni objek dan subjek. Jika Objek penelitian dari Sholikhatin Nur Almediyah berhubungan dengan bimbingan konseling dengan teknik modeling untuk meningkatkan perilaku adaptif anak tunagrahita. Maka subjek dari penulis

¹⁰ Sholikhatin Nur Almediyah, “Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perilaku Adaptif anak Tunagrahita di SD Negeri Bendul Merisi 408 Surabaya” (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2019).

adalah implementasi Bimbingan Konseling Islam . Kemudian, Subjek nya sama-sama membahas anak tunagrahita.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis riset ini termasuk jenis lapangan (*field reseacrh*), sebab informasi diperoleh dari data kehidupan sekolah. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dari pengertian di atas tentang penelitian kualitatif, dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami suatu peristiwa dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari subjek.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian terhadap masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Jadi pendekatan kualitatif yang penulis gunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh anak secara menyeluruh yang kemudian

didekripsikan dengan kata-kata untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip dan definisi secara umum.¹¹

Penelitian deskriptif pada penelitian ini dengan menguraikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Hasil dari observasi dan wawancara atau data yang berkaitan dengan anak tunagrahita akan diuraikan dengan kata-kata dan dapat memberikan konsep umumnya.

2. Sumber Data

Untuk melengkapi data tersebut, maka yang menjadi sumber data penelitian maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pembimbing dan anak tunagrahita, kemudian teknik pengambilan sumber data penulis menggunakan *purposive sampling* yaitu dalam memilih sekelompok informan didasari atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri dan sifat-sifat informan yang sudah diketahui sebelumnya¹². Sumber data tersebut dikelompokkan menjadi 2 sebagai yakni Pertama Sumber Primer. Sumber data primer yaitu subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung. Sumber primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari Pembimbing dari anak Tunagrahita, dan 3 anak Tunagrahita tingkat SMP yang beragama Islam.

¹¹ Dewi Saidah, *Metodelogi Penelitian Dakwah Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 19.

¹² Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012) h.215

Kedua, Sumber Sekunder merupakan Penelitian menggunakan sumber data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data pendukung seperti jurnal, buku, dan dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, penelitian ini bersifat kualitatif. Secara lebih detail teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Sedangkan menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung situasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling terhadap anak tunagrahita yang dilakukan oleh Pembimbing (Konselor) Tunagrahita SLB Kurnia Poncowati.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Jadi, wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung ataupun melalui telepon dengan merujuk pada pedoman

¹³ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 230.

wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan wawancara ini bagaimana pelaksanaan bimbingan, menggunakan metode bagaimana dan apa saja materi yang diberikan. dengan beberapa responden diantaranya Pembimbing, dan 3 anak tunagrahita tingkat SMPLB yang beragama Islam di SLB Kurnia Poncowati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen yang menggambarkan keterangan tentang sumber data primer baik berupa catatan, foto, dan dokumentasi yang berkaitan dengan SLB Kurnia Poncowati.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Hasil dari penelitian ini agar dapat dipertanggung jawaban dan dipercaya oleh semua pihak perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Tujuannya merupakan untuk membuktikan apakah yang di teliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴

5. Teknik Analisa Data

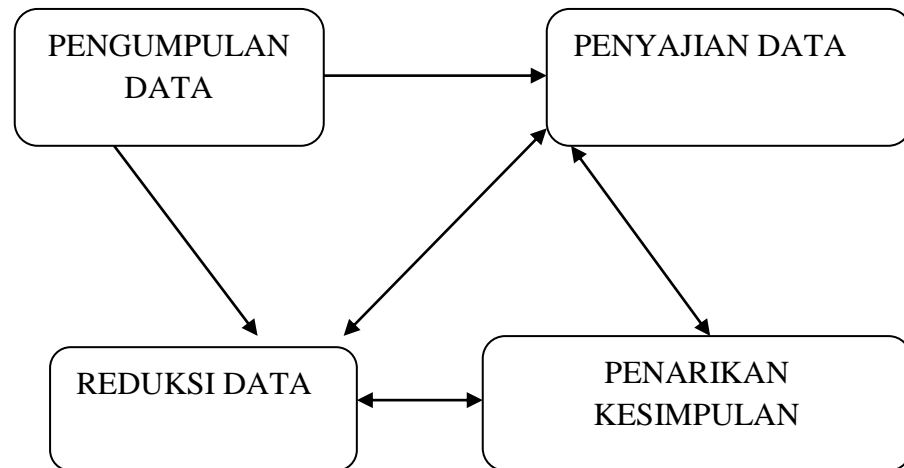
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik analisa data

¹⁴ Sugino, *Metodelogi penelitian kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017) h.369

deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian secara sistematis, aktual, dan akurat.

Dalam hal ini, langkah-langkah analisis menurut Miles dan Huberman yaitu :¹⁵

Gambar 1.1 Bagan analisis menurut Miles dan Huberman



Berdasarkan bagan di atas, Miles Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduksi, data display dan data penarikan/Verification.

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian di cari tema dan polanya. Sehingga data yang di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2012.) hlm.249

Dalam mereduksi data peneliti akan mengumpulkan hasil penelitian dari berbagai sumber, baik dari hasil observasi maupun wawancara yang berkaitan dengan implementasi bimbingan konseling islam terhadap anak tunagrahita. Setelah mengmpulkan semua data hasil penelitian, kemudian peneliti memilah-milih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting agar mempermudah peneliti dalam membuat laporan.

b. Penyaji data

Setelah data direduksi kemudian diuraikan dalam kalimat. Penyaji data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti melakukan penyajian data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi dalam bentuk uraian kalimat yang tersusun dalam sebuah paragraf.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian secara deskriptif dalam menguraikan data-data yang sudah di reduksi sehingga tersusun menjadi kalimat. Kemudian, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kateogori dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualtitaif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶

c. Kesimpulan atau Verifikasi

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2012.) hlm.249

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang ditampilkan. Dalam hal ini, peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Setelah data direduksi dan diuraikan menjadi kalimat kemudian peneliti menarik kesimpulan secara menyeluruh untuk menjawab semua pertanyaan penelitian di awal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Konseling Islam

1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam

Istilah bimbingan merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris “*Guidance*” yang berasal dari kata kerja *to guide* yang berarti menunjukkan, memberi jalan, atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang lebih bermanfaat bagi hidupnya di masa kini dan akan datang.¹⁷ Hal ini dapat dilihat dalam firman Allah Surat Al-Kahfi : 10, yang berbunyi:

إِذْ أَوْىءَ الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾

“(Ingatlah) tatkala pemuda-pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu mereka berdoa “Wahai Tuhan kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)”. (QS.Al-Kahfi : 10).¹⁸

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwasan Tuhan berfungsi sebagai Pembimbing dalam memberikan petunjuk dalam setiap urusan. Adapun Bimbingan Islam menurut Musnamar adalah proses pemberian bantuan terhadap anak agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. dengan demikian dapat diperoleh pemahaman

¹⁷ Baidi Bukhori, *Dakwah melalui bimbingan dan konseling Islam*, UIN Walisongo Vol 5, (2014) :10

¹⁸ Al-Qur’an (18) : 10

bahwa tidak ada perbedaan dalam proses pemberian bantuan terhadap anak, namun dalam bimbingan Islam konsepnya bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Nilai bimbingan yang terdapat dalam ajaran Al-Qur'an dapat digunakan pembimbing untuk membantu anak dalam ranah afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai yang positif.¹⁹

Istilah Konseling berasal dari bahasa Inggris yaitu *counseling*. Sedangkan kata *counseling* dari kata *to counsel* yang artinya memberikan nasehat atau memberi anjuran kepada orang lain secara *face to face* (tatap muka) dan bisa diartikan *advice*, yang artinya nasihat atau petuah.

Konseling Islam menurut Adz-Dzaky adalah suatu aktivitas memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (klien) dalam hal bagaimana seharusnya seorang klien dapat mengembangkan potensi akal fikiranya, kejiwaannya, keimanan, dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri yang berparadigma kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah. dengan demikian dapat diperoleh pemahaman bahwa tidak ada perbedaan dalam proses pemberian bantuan terhadap individu, namun dalam konseling Islam konsepnya bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist.²⁰

¹⁹ Elfi Mu'awannah, *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar* (Jakarta : Bumi Aksawara : 2009) .153

²⁰ Baidi Bukhori, *Dakwah melalui bimbingan dan konseling Islam*, UIN Walisongo Vol 5, (2014) :13

Menurut Ahmad Mubarak, Bimbingan konseling Islam adalah usaha memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang dalam mengalami kesulitan lahir dan batin dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya dengan menggunakan pendekatan agama, getaran iman di dalam dirinya untuk mendorongnya mengatasi masalah yang dihadapi.²¹

Berdasarkan dari pengertian diatas bahwa Bimbingan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinyu dan sistematis kepada setiap anak agar anak dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan sikap, watak, perasaan, minat, emosi dan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah ke dalam dirinya, sehingga individu dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis.

2. Dasar-dasar Bimbingan Konseling Islam

Dasar utama bimbingan dan konseling Islam adalah al-Qur'an dan Sunnah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber pedoman kehidupan umat Islam. Al-Qur'an dan Sunnah Rasul adalah landasan ideal dan konseptual bimbingan dan konseling Islam. Dari al-Qur'an dan Sunnah Rasul itulah gagasan, tujuan, dan konsep-konsep Bimbingan Konseling Islam bersumber.²²

²¹ Anis Fitriyah, *Pengaruh bimbingan konseling islam terhadap peningkatan moral anak jalanan di sanggar alang-alang Surabaya* : Jurnal Bimbingan dan konseling Islam No.01/2013

²² Baidi Bukhori, *Dakwah melalui bimbingan dan konseling Islam*, UIN Walisongo Vol 5, (2014) :12

Dasar yang memberi isyarat kepada manusia untuk memberi petunjuk (bimbingan) kepada orang lain dapat dilihat dalam surat Al-An'am ayat 154, yang berbunyi :

ثُمَّ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ تَمَامًا عَلَى الَّذِي أَحْسَنَ وَتَفْصِيلًا
لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَّعَلَّهُمْ بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ ﴿١٥٤﴾

“Kemudian Kami telah memberikan Al-Kitab (Taurat) kepada Musa untuk menyempurnakan (nikmat Kami) kepada orang yang berbuat kebaikan, dan untuk menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat agar mereka beriman (bahwa) mereka akan menemui Tuhan mereka.” (Qs. Al-An'an: 154)²³

Berdasarkan ayat di atas, bahwasannya memberikan bimbingan sesuai dengan pedoman Al-Kitab agar setiap orang berbuat kebaikan dan menjadi petunjuk untuk orang-orang yang beriman.

Dasar yang memberi isyarat kepada manusia untuk memberi nasehat (konseling) kepada orang lain dapat di lihat dalam Surat Al-Ashr yang berbunyi :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ﴿٣﴾
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya menetapi kesabaran.” (Qs.Al-Ashr : 1-3).²⁴

²³ Al-Qur'an (06) : 154

²⁴ Al-Qur'an (103) :1-3

Berdasarkan ayat di atas, orang-orang akan merugi jika tidak mengerjakan amal shaleh seperti saling menasehati untuk mentaati kebenaran serta kesabaran.

3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Konseling Islam

Tujuan Bimbingan Konseling Islam yang dikemukakan oleh Adz-Dzaky adalah pertama, Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang dan damai, bersikap lapang dada, dan mendapatkan pencerahan taufik hidayah Tuhannya.

Kedua, Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun lingkungan sosial dan alam sekitarnya.

Ketiga, Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawan, tolong-menolong dan rasa kasih sayang. Keempat, Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada Tuhannya, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya serta ketabahan menerima ujian-Nya.²⁵

Fungsi Bimbingan Konseling Islam menurut Musnawar dikelompokkan menjadi empat yaitu yang pertama fungsi preventif adalah fungsi yang membantu individu menjaga atau mencegah

²⁵ Baidi Bukhori, *Dakwah melalui bimbingan dan konseling islam*, : UIN Walisongo Semarang, Vol.5/juni 2014

timbulnya masalah bagi dirinya. Kedua, fungsi kuratif atau korektif yakni membantu individu dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. ketiga, fungsi preservatif yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik kemudian menjadi baik itu kembali menjadi tidak baik. keempat, fungsi developmental yaitu membantu induvidu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.²⁶

4. Metode Bimbingan Konseling Islam

Metode merupakan sesuatu kerangka serta dasar-dasar pemikiran yang memakai cara-cara khusus mengarah sesuatu tujuan.²⁷ Beberapa metode yang digunakan dalam melaksanakan bimbingan konseling Islam, Bagi tohirin terdapat sebagian metode: Pertama, Metode individual adalah suatu dorongan yang diberikan kepada seorang klien secara langsung. Metode pemberian dorongan ini dilaksanakan secara tatap muka antara pembimbing dengan anak.

Bimbingan individu yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan konseli mendapat layanan langsung tatap muka (perorangan) dengan pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang diderita konseli.²⁸

²⁶ Baidi Bukhori, *Dakwah melalui bimbingan dan konseling islam* : UIN Walisongo Semarang, Vol.5/juni 2014

²⁷ Thohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 18.

²⁸ Hellen, *Bimbingan dan konseling*, (Jakarta : Quantum Teaching,2005).82

5. Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap Anak Tunagrahita

Implementasi Bimbingan Konseling Islam pada anak tunagrahita dilakukan dengan melihat atau menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan anak dalam menerima materi yang diberikan, dengan seperti ini pembimbing dapat membantu menyelesaikan permasalahan dan mengoptimalkan kebutuhan anak, jenis metode bimbingan konseling Islam pada anak yaitu bimbingan individu.²⁹

B. Anak Tunagrahita

1. Pengertian Anak Tunagrahita

Tunagrahita merupakan sesuatu keadaan anak yang kecerdasannya jauh dibawah rata-rata serta diisyrati oleh keterbatasan inteligensi serta ketidakcakapan dalam komunikasi sosial.³⁰

Bagi Sutjati tunagrahita merupakan sebutan yang digunakan buat menyebut anak yang memiliki intelektual di dasar rata-rata.³¹

Ada pula metode mengenali seseorang anak yang tercantum tunagrahita ialah lewat sebagian gejala antara lain : Tubuh tidak seimbang, misalnya kepala sangat kecil ataupun sangat besar, Tidak mampu mengurus diri sendiri sesuai usianya, Kemampuan bahasa dan berbicara yang kurang, Minim sekali perhatiannya kepada lingkungan, Kerap keluar ludah ataupun cairan dari mulutnya.

²⁹ Jati Rinarki Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 158.

³⁰ Jati Rinarki Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 158.

³¹ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: Refika Aditama, 2007), 111.

2. Klasifikasi Anak Tunagrahita

Penjelasan klasifikasi bagi tinjauan profesi dokter, konselor, psikolog, serta pedagogik.³² Seseorang dokter dalam mengklasifikasikan anak tunagrahita didasarkan pada jenis kelainan fisiknya, seperti jenis mongoloid, misrocephalan, cretinism, dan lainnya.

Klasifikasi anak Tunagrahita menurut seorang pekerja sosial adalah bersumber dari sikapnya kepada orang sekitar agar dapat mengukur berat ringannya ketunagrahitaan dilihat dari tingkatan adaptasinya, seperti tidak bergantung, sebagian bergantung, ataupun seluruhnya bergantung dengan orang lain.

Anak tunagrahita dalam perihal ini pada aspek penguatan keluarga dalam membentuk atensi dan pengasuan yang mampu membuat sang anak tumbuh secara maksimal dengan memilah suatu lingkungan yang pas supaya sanggup memaksimalkan keahlian anak tunagrahita ini merupakan klarifikasikasi dari seorang konselor .

Seseorang psikolog dalam mengklasifikasikan anak tunagrahita menuju kepada aspek indeks mental intelegensinya, indikasinya bisa dilihat angka hasil uji kecerdasan, semacam *Intelligence Quotient* (IQ) 0-25 dikategorikan idiot, *Intelligence Quotient* (IQ) 25-50 dikategorikan imbesil, serta *Intelligence Quotient* (IQ) 50-75 kategorikan debil ataupun moron. Seseorang pedagogik dalam mengklasifikasikan anak tunagrahita didasarkan pada evaluasi program pembelajaran yang disajikan pada anak.

³² Jati Rinarki Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 99.

Dari evaluasi tersebut bisa dikelompokkan jadi anak tunagrahita sanggup mendidik, anak tunagrahita sanggup latih, serta anak tunagrahita sanggup rawat.³³

Pertama, Anak tunagrahita mampu didik *Intelligence Quotient*(IQ) 68- 52 merupakan anak tunagrahita yang tidak sanggup menjajaki pada program sekolah biasa, namun dia masih mempunyai keahlian yang bisa dibesarkan lewat pembelajaran meski hasilnya tidak optimal. Keahlian yang bisa dibesarkan pada anak tunagrahita mampu di didik antara lain:(1) membaca, menulis, mengeja, serta berhitung(2) membiasakan diri serta tidak menggantungkan diri pada orang lain(3) keahlian yang simpel buat kepentingan kerja dikemudian hari. Jadi, anak tunagrahita sanggup didik secara minimum dalam bidang- bidang akademis, sosial, serta pekerjaan.

Kedua, Anak tunagrahita mampu latih *Intelligence Quotient*(IQ) 51- 36 merupakan anak tunagrahita yang mempunyai kecerdasan sedemikian rendahnya sehingga tidak bisa jadi buat menjajaki program yang ditujukan untuk anak tunagrahita sanggup didik. Terdapat juga keahlian anak tunagrahita sanggup latih yang butuh diperdayakan, ialah(1) belajar mengurus diri, misalnya makan, baju, tidur ataupun mandi sendiri,(2) belajar membiasakan dilingkungan rumah ataupun dekat, (3) menekuni khasiat ekonomi dirumah ataupun lembaga khusus. Kesimpulanya anak tunagrahita sanggup latih berarti anak tunagrahita cuma bisa dilatih buat

³³ Jati Rinarki Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, 100.

mengurus diri sendiri lewat kegiatan kehidupan tiap hari, dan sosial kemasyarakatan bagi kemampuannya.

Ketiga, Anak tunagrahita mampu rawat *Intelligence Quotient* (IQ) 39-25. Anak ini mengurus kebutuhan diri sendiri sangat membutuhkan orang lain. Dengan kata lain, anak tunagrahita mampu rawat merupakan anak tunagrahita yang memerlukan perawatan seluruhnya sejauh hidupnya, sebab dia tidak mampu terus hidup tanpa dorongan orang lain karena mereka mempunyai kecerdasan yang sangat rendah sehingga tidak mampu mengurus diri sendiri ataupun sosialisasi.

3. Etiologi Anak Tunagrahita

Pemahaman etiologi anak tunagrahita diharapkan dapat berguna dan dapat membantu para pendidik dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak tunagrahita seperti yang dikemukakan oleh Smith (1998), sebagai berikut :³⁴

a) Penyebab Genetik dan Kromosom

Ketunagrahitan yang disebabkan oleh faktor genetik yang dikenal dengan *phenylketonuria*. Hal ini merupakan suatu kondisi yang disebabkan oleh gen orangtua mengalami kurangnya produksi enzim yang memproses protein dalam tubuh sehingga terjadinya penumpukan asam yang disebut *phenylpyruvic*. Penumpukan ini menyebabkan kerusakan otak. Selain itu, mengakibatkan timbulnya

³⁴ Jati Rinarki Atmaja, 104.

penyakit *Tay-Sachs*, yaitu adanya gen yang terpendam yang diwariskan oleh orangtua yang membawa gen ini.

Selanjutnya faktor kromosom adalah *Down's Syndrome* yang disebabkan oleh adanya kromosom ekstra karena kerusakan atas adanya perpindahan. Hal ini terjadi pada kromosom No. 21 sehingga terjadi 3 ekor yang disebut *Trisomi*.

b) Penyebab pada Prakelahiran

Penyebab pada Prakelahiran terjadi ketika pembuahan. Hal yang paling berbahaya adalah adanya penyakit *Rubela* (campak jerman) pada janin. Selain itu, adanya infeksi penyakit *Sifilis*.³⁵

Dalam hal lain yang juga dapat menyebabkan kerusakan otak adalah racun dari alkohol dan obat-obatan ilegal yang digunakan oleh wanita hamil racun tersebut dapat mengganggu perkembangan janin sehingga menimbulkan sebuah masalah ketunagrahitaan yang akan terjadi pada anak-anak keturunannya tersebut.

c) Penyebab Pada Saat Kelahiran

Penyebab ketunagrahitaan pada saat melahirkan adalah kelahiran prematur, adanya masalah proses kelahiran seperti kekurangan oksigen, kelahiran yang dibantu dengan alat-alat kedokteran berisiko terhadap anak akan menimbulkan trauma pada kepala. Terjadinya kelahiran prematur yang tidak atau kurang mendapatkan perawatan dengan baik.

³⁵ Jati Rinarki Atmaja, 105.

d) Penyebab Selama Masa Perkembangan Anak-Anak dan Remaja

Penyakit radang selaput otak *meningitis* dan radang otak encephalipis yang tidak tertangani dengan baik sehingga mengakibatkan kerusakan otak merupakan penyebab pada masa perkembangan anak-anak dan remaja.

Mengutip penelitian di Muangthai, maka penyebab keterbelakangan mental adalah sebagai berikut.³⁶ Infeksi, Trauma dan sebab-sebab fisik, Gangguan/hambatan metabolisme, pertumbuhan dan gizi *Gross brain disorder* (post natal, kerusakan otak), *Prenatal unknown influence* (pengaruh prenatal yang tidak jelas), *Chromosome abnormality* (kelainan kromosom), *Prematurity* (kelahiran dini), *Psychiatric disorder* (gangguan psikiatrik), *Psycho-social deprivation* (deprivasi sosial psikologis), *Unspecified* (dan lain-lain) Dampak Anak Tunagrahita.

4. Dampak ketunagrahitaan

Pertama, Dampak terhadap kemampuan akademik. Kemampuan belajar anak tunagrahita sangat terbatas, terlebih kemampuannya mengenai hal yang abstrak. Mereka cenderung cepat lupa, sulit untuk membuat kreasi baru, serta mengalami kesulitan memusatkan perhatian, dan lapangan minatnya sedikit. Mereka lebih banyak belajar dengan membeo (*rote learning*) daripada dengan pengertian. mereka cenderung

³⁶ Jati Rinarki Atmaja, 106.

menghindar dari perbuatan berpikir. Beberapa contoh di bawah ini dari dampak tersebut :

- (1) Apabila mereka diberikan pelajaran kesenian, olahraga atau keterampilan mereka akan menunjukkan minat belajar yang naik dan perhatian berlangsung dalam waktu yang lama dan mereka meminta untuk belajar lagi. Namun, apabila mereka diberikan pembelajaran matematika hanya berlangsung beberapa menit mereka langsung mengatakan bosan, susah, mengantuk.
- (2) Apabila anak berkebutuhan khusus tunagrahita mendapatkan mainan baru ia hanya diam saja menatap mainan tersebut tanpa mencoba memainkannya. Sedangkan anak normal sebaliknya ia langsung memainkannya dengan memeriksa mainannya tersebut.

Kedua, Sosial / Emosional. Norma sosial dan pandangan masyarakat yang masih menyamakan keberadaan anak tunagrahita dengan anggota masyarakat lainnya atau masih menganggap bahwa anak tunagrahita tidak dapat berbuat sesuatu karena ketunagrahitaannya sehingga menjadi dampak pada sosial emosional anak tunagrahita.

Anak tunagrahita memiliki ketidakmampuan untuk memahami aturan sosial dan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Dalam pergaulan, anak tunagrahita tidak dapat mengurus diri, memelihara dan memimpin diri, itu semua merupakan dampak ketunagrahitaan dalam sosial emosional pada anak tunagrahita.

Mereka juga tidak mampu mengekspresikan rasa bangga atau kagum, mereka mempunyai kepribadian yang kurang dinamis, mudah goyah, dan tidak berpandangan luas. Mereka juga mudah terpengaruhi sehingga tidak jarang dari mereka mudah terperosok ke hal-hal yang tidak baik, seperti mencuri, merusak, dan pelanggaran seksual.

Mereka akan menunjukkan ketekunan, rasa empati dan simpati jika mereka mendapatkan layanan yang baik, perlakuan yang baik dan lingkungan yang kondusif.

Anak tunagrahita yang nyatanya *disability* anak tunagrahita semakin meluas dan bervariasi, karena alasan sebagai berikut :³⁷

- (1) Penyakit-penyakit yang dialaminya semasa kanak-kanak, remaja, dan dewasa sebagai akibat kerusakan otaknya.
- (2) Kurangnya *love* dan *care* selama masa kanak-kanak sehingga menyebabkan gangguan penyesuaian diri yang diasosiasikan dengan berbagai problem tingkah laku yang diperhatikannya.
- (3) *Traffic accidents* atau *industrial accident* selama masa kanak-kanak, remaja atau deasa yang dialaminya.

5. Intervensi atau Pendidikan Anak Tunagrahita

Pada dasarnya tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh anak tunagrahita tidak berbeda dengan tujuan pendidikan pada umumnya sebab anak tunagrahita itu sendiri lahir di tengah-tengah masyarakat.

³⁷ Jati Rinarki Atmaja, 112.

Namun, tujuan itu bukanlah tujuan yang eksklusif karena diperlukan penyesuaian tertentu dengan tingkatan kemampuan mereka.

a. Kebutuhan Pendidikan

Sama seperti dengan anak normal, anak tunagrahita membutuhkan pendidikan. Pendidikan dapat membanu pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan potensi yang dimiliki anak tunagrahita tersebut. Secara khusus dalam pendidikan, anak tunagrahita membutuhkan hal-hal seperti dibawah ini :³⁸

1) Jenis mata pelajaran

Anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam mempelajari hal-hal akademik berdasarkan berat dan ringannya ketunagrahitaan. Oleh karena itu, dalam penentuan materi pembelajaran lebih banyak diarahkan pada pelajaran ketrampilan. Hal ini dapat dilihat pada perimbangan bobot mata pelajaran bagi anak tunagrahita bahwa pada tingkat SMALB bobot pelajaran keterampilan berkisar 70% dan sisanya adalah pembelajaran yang bersifat akademik dan apresiasi.

2) Waktu belajar

Anak tunagrahita membutuhkan pengulangan mempelajari sesuatu. Selain itu, mereka membutuhkan contoh-contoh konkret serta alat membantu agar mereka memperoleh tanggapan dari bahan yang akan dipelajarinya. Kebutuhan waktu dalam belajar

³⁸ Jati Rinakri Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan anak berkebutuhan khusus* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2018), 114

dan pengulangan yang bergantung pada berat dan ringanya ketunagrahitaannya.

3) Kemampuan Bina Diri

Kajian bina diri bagi anak tunagrahita dibutuhkan agar dapat mengantarkan anak untuk tidak bergantung pada orang lain. Jika persoalan ini anak normal dapat belajar melalui pemangkatan, tetapi sebaliknya anak tunagrahita harus diajarkan secara rutin dan terencana. Hal ini terutama bagi anak tunagrahita ke bawah.

Pelajaran bina diri bagi anak tunagrahita ringan diharapkan, dapat melakukan kegiatan ini bagi orang lain di samping bagi dirinya, tetapi bagi tunagrahita sedari dan berat diharapkan dapat melakukan kegiatan ini terutama bagi dirinya.

b. Kebutuhan Sosial Emosi

Tunagrahita sebagaimana individu pada umumnya membutuhkan sosialisasi. Namun, untuk mewujudkan kebutuhan itu mereka mengalami kesulitan karena kelainannya, dan respon lingkungan yang kurang memahami keberadaan anak tunagrahita. Mereka mengalami kesulitan membersihkan diri, memasuki dunia remaja, mencari kerja, tidak memahami arti remaja, sementara kebutuhan seksual berkembang secara normal. Masalah-masalah tersebut akan berkembang menjadi gangguan emosional termasuk keluarganya. Oleh karena itu, diperlukan bantuan dari para ahli terkait baik untuk anak itu sendiri maupun orang tua dan keluarganya agar

menerima keadaan anaknya dan mau membantu anaknya mengembangkan potensi yang dimiliki anaknya.

c. Kebutuhan fisik kesehatan

Kebutuhan fisik dan kesehatan erat kaitannya dengan derajat ketunagrahitaan. Bai tunagrahita sedang dan berat kemungkinan mereka mengalami gangguan fisik (keseimbangan) dan ketidakmampuan dalam memelihara diri sehingga cenderung mengalami sakit.

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Profil Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati merupakan salah satu Sekolah Luar Biasa yang ada di Lampung Tengah, alamat SLB Kurnia di Jl. Budaya No.265, Desa Poncowati, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Sekolah ini berstatus Swasta serta status berakreditasi C. Di SLB kurnia Poncowati mempunyai satuan pendidikan yaitu TKLB,SDLB,SMPLB,SMALB.

B. Visi dan Misi Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

Visi : Mewujudkan peserta didik yang berkualitas, berbudi luhur, berkarakter, mandiri, beriman dan mampu berintegrasi dengan masyarakat”.

Misi :

1. Membina siswa ABK supaya lebih bermanfaat bagi lingkungan
2. Membina siswa ABK untuk lebih mandiri dalam beraktifitas.
3. Menciptakan siswa ABK yang memiliki akhlak mulia, terpuji dan beriman.
4. Melaksanakan PBM dan bimbingan secara efektif dan tepat sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
5. Menerapkan manajemen dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat agar tercipta keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat..
6. Meningkatkan profesionalitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
7. Meningkatkan keperdulian masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus.

8. Menanamkan disiplin dalam kehidupan sekolah kepada segenap warga sekolah.
9. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang dianut dan membudayakan pendidikan budi pekerti luhur di sekolah.

C. Data Pendidik Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

Tabel 3.1

Data nama pendidik

No	Nama	Ijazah Akhir	Jabatan/ Mengajar
1	Yuli Kurniati, S.Pd.M.T	S2	Kepala Sekolah/ Tunagrahita
2	Widodo Nur Arif, A.Md.T	D-3	Guru Tunarungu
3	Glenhag Arwendo	D-3	Guru/Terapis
4	Sri Puji Rahayu	SGPLB	Guru/Tunagrahita
5	Lela Aprillia, A.Md	D-3	Guru/Tunagrahita
6	Ari Darmawanti	SMK	Guru Tunagrahita
7	Suratmi	SMPS	Guru/Tunarungu
8	Feri Tri Hartanto, S.Pd	S-1	Guru Tunagrahita
9	Rissa Dwi Avista, S.Pd	S-1	Guru Tunarungu
10	Helbrat Da Greygo Sontana	SMA	Guru Tunarungu

Sumber: Data Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

D . Data Nama Peserta didik Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

Tabel 3.2

Data nama peserta didik

No	Nama Peserta didik	Kelainan	Kelas
1	Aisyah Nur Rohma	Tunagrahita Sedang	SDLB
2	Abilah Kurniansyah	Tunagrahita ringan	SDLB
3	Ahmad Kahfi Ibrahim	Tunagrahita sedang	SDLB
4	Aji Zulhakim Nasulation	Tunagrahita sedang	SDLB
5	Al Fariz Mbanjeng Siswanda	Tunarugu	SDLB
6	Aldi Irawan	Kesulitan belajar	SMPLB
7	Andien Catur Apriliana Putri	Tunagrahita sedang	SMPLB
8	Andre Kurniawan	Tunarungu	SDLB
9	Anggun Septiana	Tunagrahita Sedang	SDLB
10	As-Syafa Okta Nabila	Tunagrahita Sedang	SDLB
11	Atika Dewi Herlyningrat	Tunagrahita ringan	SMPLB
12	Aufa Azilia Zahra	Tunarungu	SMPL
13	Azza Zahra Dwi Cantika Jasmin	Tunagrahita ringan	SMPLB
14	Bambang Tri Atmojo	Tunagrahita berat	SMPLB
15	Bilqis Arrajwa	Tunarungu	SDLB
16	Daniel Farel Al Rais Maksum	Tunagrahita sedang	SDLB
17	David Mustaqim	Tunarungu	SDLB
18	Dita Dwi Adelia	Tunagrahita ringan	SDLB
19	Farel Ade Surya Wartama	Autis	SMPLB
20	Fatima Puti Azzahra	Tunagrahita sedang	SDLB

21	Fitha Nur aini	Tunarungu	SMPLB
22	Galih Bilal Ramadhan	Tunagrahita	SMPLB
23	Ghifary Fathan Pramudya	Tunagrahita ringan	SMPLB
24	Gilang Rizky Ramadhan	Tunarungu	SDLB
25	Gracia Christy Vincera	Tunarungu	SDLB
26	Ipnu Ardani	Tunarungu	SDLB
27	Iqbal Wijaya	Tunarungu	SDLB
28	Kayla Styfvanny	Tunarungu	SDLB
29	Lailatul Rahma	Tunagrahita sedang	SDLB
30	Lola Dewi Inayah	Tunarungu	SDLB
31	M. Adi Ardi Wiranata Kusuma	Tunagrahita ringan	SMPLB
32	M. Raffa	Tunarungu	SDLB
33	Makmun Aji Prayoga	Tunarungu	SDLB
34	Maza Azhar Aluna Utomo	Tunagrahita sedang	SDLB
35	Mela	Tunagrahita sedang	SDLB
36	Meyla Putrilia M Nur	Tunagrahita ringan	SDLB
37	Mohammad James Aliksan	Tunarungu	SDLB
38	Muhamad Ilham	Tunagrahita ringan	SDLB
39	Muhammad Abdurrahman	Down Syndrom	SDLB
40	Muhammad Chaesar farel	Tunagrahita	SDLB
41	Muhammad Dimas Reza Putra	Tunagrahita ringan	SMPLB
42	Nadia Septiani	Tunarungu	SDLB
43	Nazwa Ayu Dinda	Tunarungu	SDLB

44	Neyna Ayu Dinda	Tunagrahita sedang	SDLB
45	Pramudya Rizky Alkahfi	Tunagrahita ringan	SDLB
46	Rafi Adinata Sagara Widodo	Tunagrahita sedang	SMPLB
47	Rafi Dwi Setiawan	Tunagrahita sedang	SMPLB
48	Rinto Adi Saputra	Tunarungu	SDLB
49	Ririn Wibawani	Tunarungu	SDLB
50	Riski Ramadani	Tunagrahita ringan	SMPLB
51	Rizki Ahmad Aldiansyah	Tunagrahita sedang	SMPLB
52	Sanuri Saputra	Tunagrahita sedang	SDLB
53	Shafira Mutiara Yasmin	Tunarungu	SDLB
54	Sidiq Ainul Khaliq	Tunagrahita ringan	SDLB
55	Sri Wahyuni	Tunagrahita ringan	SMALB
56	Syahrul Ramadhan	Tunarungu	SMALB
57	Vidya Kharunisa	Tunarungu	SMALB
58	Wafa Abdul Rohma	Tunarungu	SMALB
59	Yefta Febrian Vika	Tunagrahita ringan	SMALB
60	Yuanseina Alfayli	Tunawicara	SMALB
61	Zaki Nur Zakaria	Tunagrahita sedang	SMALB
63	Ziggy Athariz Calief	Tunagrahita sedang	SMALB

Sumber: Daftar nama peserta didik SLB Kurnia Poncowati

E. Implementasi Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.

Implementasi Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati ini terdiri dari : Pemahaman dan pengamalan rukun Iman, Pemahaman dan pengamalan rukun Islam, dan Pemahaman dan Pengamalan Al-Qur'an. Berikut Penjelasan dari hal tersebut :

1. Pemahaman dan pengamalan rukun Iman

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah mengandung makna bahwa individu meyakini bahwa ada Dzat Yang Maha Menciptakan dunia dan segala isinya. Ia adalah Tuhan Yang Maha Esa, makawajarlah apabila setiap insan bergantung kepada-Nya, menyembah-Nya, memohon ampunan-Nya dan memohon perlindungan-Nya.

Pembawaan (fitrah) beriman inilah yang menyebabkan individu sejak lahir cenderung ke hal-hal positif dan merasa resah dan gelisah ketika melakukan hal-hal yang negatif. Iman kepada Allah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia sejak manusia masih dalam kandungan.

Jadi dari teori di atas bahwa setiap individu harus meyakini diri nya bahwa ada Dzat Yang Maha Kuasa untuk disembah dan untuk bergantung kepada-Nya.

b. Iman kepada Malaikat Allah

Iman kepada malaikat adalah individu meyakini bahwa Allah mempunyai makhluk immaterial yang melaksanakan tugas-tugas dalam bidang tertentu, termasuk di dalamnya menyampaikan wahyu kepada para rasul dan mencatat amal perbuatan manusia mereka diciptakan dari nur, selalu patuh kepada Allah, tidak pernah berbuat dosa atau maksiat, tidak pernah sombong dan selalu bertasbih kepada Allah, selalu tunduk dan patuh melaksanakan perintah-perintah Allah, dan tidak pernah berkhianat terhadap segala bentuk perintah Allah yang ditugaskan kepadanya.

Teori di atas menunjukkan bahwa Allah menciptakan malaikat dengan berbagai tugasnya masing-masing, tak hanya itu ciptaan Allah ini selalu bertasbih dan tunduk kepada Allah.

c. Iman kepada Rosul

Iman kepada Rasul mengandung makna bahwa individu meyakini bahwa ada individu tertentu yang dipilih sebagai pemimpin umat manusia, dengan tugas mengemban risalah bagi keselamatan manusia di dunia dan akhirat. Rasulullah adalah manusia pilihan yang patut diteladani tingkah laku dan tutur katanya karena apa yang dilakukan dan diucapkan adalah atas bimbingan Allah. Oleh karena itu

setiap muslim wajib beriman kepadanya dan mentaati ajaran yang dibawanya.

Teori di atas bahwa Rasulullah pun salah satu ciptaan Allah yang selalu patuh terhadap perintah-Nya, umat manusia patut meneladani tingkah laku dan tutur katanya karena apa yang dilakukan dan dikatakan atas perintah-Nya.

d. Iman kepada Kitab-Nya

Iman kepada kitab Allah mengandung makna bahwa individu meyakini bahwa ada kitab suci yang diturunkan Allah melalui rasul-rasul pilihan-Nya, salah satu di antaranya adalah Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang menjadi pedoman hidup bagi manusia sepanjang zaman agar selamat di dunia dan akhirat. Karena keyakinannya itu maka mencintainya, membacanya, menghafalnya dan mempelajarinya setiap saat, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas.

Dari teori di atas, agar manusia meyakini terhadap kitab suci untuk menjadi pedoman hidup mereka, salah satu diantaranya adalah Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

e. Iman kepada hari Akhir

Iman kepada hari akhir mengandung arti bahwa individu meyakini bahwa pada saat yang tidak diketahui

secara pasti akan datang hari penghabisan dari hari-hari di dunia atau disebut pula sebagai “hari kiamat”. Pada hari itu bumi bergoyang mengeluarkan segala isinya, kemudian lenyap dan diganti dengan bumi yang lain, gunung-gunung pecah berterbangan menjadi pasir, langit terbelah hancur menjadi minyak, matahari digulung dan bintang-bintang berjatuhan. Pada saat itu amal setiap manusia baik dan buruk akan diperhitungkan dan mendapatkan balasannya.

Jadi teori di atas menganjurkan bahwa manusia harus meyakini adanya hari akhir/kiamat, pada saat itu amal manusia akan diperhitungkan dan mendapatkan balasannya.

f. Iman kepada Takdir Allah

Iman kepada takdir Allah mengandung arti bahwa ada ketentuan Allah yang pasti berlaku untuk setiap individu, apa yang diupayakan individu bisa terwujud hanya dengan izin Allah, musibah yang menimpa individu juga tidak mungkin terjadi tanpa izin Allah. Individu yang telah mengimani takdir dengan sepenuh hati menerima ketentuan Allah yang berlaku atas dirinya sambil terus menerus berikhtiar.

Jadi rukun iman yang terakhir mengajarkan bahwa setiap manusia menerima ketentuan masing-masing dari Allah sehingga apa yang terjadi atas dirinya merupakan sebuah takdir yang sudah ditentukan.

2. Pemahaman dan pengamalan rukun Islam

a. Mengucapkan dua kalimat Syahadat

Rukun Islam yang pertama adalah mengucapkan dua kalimat syahadat. Syahadat atau pengakuan iman adalah pernyataan formal yang membedakan antara orang

Islam dengan bukan Islam dalam ajaran Islam. Jika seorang telah menyatakan beriman dengan mengucapkan dua kalimat syahadat tersebut, maka konsekuensinya adalah Islam menjamin keselamatan dirinya dan harta bendanya.

Dari teori di atas menjelaskan bahwa syahadat adalah pengakuan iman yang membedakan antara orang Islam dengan bukan Islam dalam ajaran Islam.

b. Bersuci dan melaksanakan Shalat

Syarat syahnya shalat adalah harus suci hadast besar dan kecil. Hadast besar bisa disucikan dengan mandi dan hadast kecil dengan berwudhu dalam keadaan darurat, kesulitan untuk melaksanakan mandi dan wudhu bisa diganti dengan tayamum. Bila individu melaksanakan shalat dengan sempurna, khusyu dan ikhlas, maka semakin sempurna amal ibadahnya, karena pemahaman ini mengandung makna bahwa jika individu melaksanakan shalat sesuai dengan ketentuan Allah maka niscaya ada dampak pencegahan terhadap perilaku kejiwaan melanggar norma masyarakat.

Dari penjelasan di atas bahwa Islam mengajarkan cara bersuci dari hadast kecil maupun besar agar dapat menjalankan ibadahnya.

c. Menunaikan Zakat, Infaq, dan Shadaqah

Merupakan sesuatu yang sangat ditekankan oleh Allah, sebab dalam harta orang mukmin sebenarnya adalah hak orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapatkan bagian. Oleh sebab itu penguasa sebenarnya oleh memungut zakat dengan paksa, bahkan bagi kaum yang tidak mengeluarkannya Allah akan menahan keluarnya rezeki yang turundari langit bagiorang yang tidak menunaikan zakatnya dan menyisihkan sebagian harta bendanya untuk orang yang sangat membutuhkannya.

Jadi dari penjelasan di atas bahwa Islam menganjurkan Infaq dari sebagian rezekinya untuk orang yang membutuhkan. Di dalam Islam Infaq tidak mengurangi harta mereka melainkan Allah menggandakan pahala untuk mereka yang berinfaq.

d. Puasa

Dari segi bahasa, puasa berarti “menahan diri” dari segala sesuatu. Dari segi syar’i, puasa adalah menahan diri dari yang membantalkan puasa seperti makan, minum, hubungan suami istri di siang hari dan memelihara hawa nafsu kita yang lainnya dengan niat karena Allah.

Dari teori di atas, Islam menganjurkan untuk berpuasa/menahan diri dari segala sesuatu dengan niat ibadah kepada Allah merupakan salah satu perintah wajib dari Allah yang harus dijalankan.

e. Haji

Memberikan materi dan pemahaman tentang haji kepada anak bahwa haji adalah rukun iman ke lima dan wajib dilakukan oleh setiap muslim yang mempunyai kesanggupan sekurang-kurangnya adalah sekali seumur hidup.

Jadi teori di atas, bahwa Islam menganjurkan untuk menunaikan ibadah haji jika seseorang itu mampu dalam segi finansial sekurang-kurang satu kali seumur hidup untuk menyempurnakan rukun Islamnya.

3. Pemahaman dan Pengamalan Al-Qur’an

Di dalam Islam telah diturunkan Al-Qur’an sebagai sumber ajaran dan aturan hukum yang menjadi pandangan kepada umat manusia di dalam kehidupannya sehingga manusia dapat mengamalkan isi kandungan di dalam al-Qur’an.

Dari teori di atas, bahwa umat Islam mempunyai pedoman hidup yaitu Al-Qur’an karena di dalam Al-Qur’an

telah mengatur segala kehidupan dan menjadi sumber ajaran untuk umat Islam.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Implementasi Bimbingan Konseling Islam bagi Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

Salah satu tugas pokok Bimbingan Konseling Islam adalah membantu anak untuk mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tingkat dan jenis anak berkebutuhan khusus. Untuk mencapai perkembangan yang optimal kepada anak berkebutuhan khusus, maka Bimbingan Konseling mempunyai dasar-dasar dalam melaksanakan Bimbingan Konseling Islam yakni Al-Qur'an dan Hadist.

Diungkapkan oleh Pak Feri selaku Pembimbing kelas Tunagrahita:

“Anak Tunagrahita merupakan ketunaan yang terjadi pada IQ, tetapi mereka perlu ilmu untuk bekal mereka di masa yang akan datang minimal untuk diri mereka sendiri, seperti bina diri.”³⁹

Pelaksanaan dalam metode Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati dengan menggunakan metode bimbingan individu. Bimbingan individu adalah bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing dan anak dengan menggunakan teknik tatap muka untuk memberikan arahan kepada anak.

Seperti yang dilakukan oleh guru pembimbing anak tunagrahita, Ibu Yayuk pun mengungkapkan:

“Disekolah luar biasa ini untuk anak tunagrahita sendiri Bimbingan Konseling Islam di lakukan dengan menggunakan metode bimbingan

³⁹ Wawancara dengan Bapak Feri, Tanggal 17 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

individu, karena anak tunagrahita sangat sulit untuk menerima arahan jika dilakukan dengan cara klasikal.”⁴⁰

Sedangkan Pak Feri mengungkapkan hal yang sama bahwa:

“Bimbingan individu sangat cocok untuk digunakan untuk anak tunagrahita dalam konseling, dikarenakan adanya keterbatasan IQ yang mereka miliki dan hambatan lainya yang membuat mereka sulit menggunakan metode laainya”⁴¹

Jadi Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam yang dilakukan guru pembimbing untuk anak tunagrahita tidak seperti anak pada umumnya, karena anak berkebutuhan khusus mempunyai masalah yang berbeda jadi guru pembimbing memberikan apa yang mereka butuhkan.

Pak Feri berpendapat tentang bagaimana guru pembimbing memberikan Bimbingan Konseling Islam untuk anak tunagrahita:

“Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Luar Biasa sangat berbeda dengan sekolah umum, karena anak luar biasa mempunyai permasalahan yang berbeda dengan anak pada umumnya jadi Bimbingan Konseling Islam yang dilaksanakan benar-benar memberikan apa yang mereka butuhkan, seperti kesulitan dalam belajar, kesulitan untuk bina diri”⁴².

Bu Yayuk menyatakan bahwa pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam untuk anak tunagrahita :

“materi keislaman untuk anak tunagrahita seperti bacaan shalat, menulis huruf hijaiyah, dan menghafal surah pendek. Dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam harus berkali kali

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Yayuk, Tanggal 18 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

⁴¹ Wawanvara dengan Bapak Feri, Tanggal 18 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

⁴² Wawancara dengan Bapak Feri, Tangggal 21 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

mengulang materi setiap pertemuan untuk membantu daya ingat anak dalam mengikuti.”⁴³

Jadi bimbingan konseling islam yang dilakukan di sekolah luar biasa sedikit berbeda dengan Bimbingan Konseling Islam yang dilaksanakan di sekolah umum. Bedanya Bimbingan Konseling Islam yang di sekolah diberikan kepada seluruh siswa dengan permasalahan yang sama. Tetapi, di sekolah luar biasa Bimbingan Konseling Islam dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang ada di dalam diri anak tersebut dan materi keislaman yang diberikan materi dasar seperti bacaan shalat, surah pendek, dan menulis huruf hijaiyah serta metode pelaksanaannya dilakukan berulang-ulang agar anak mengingat materi yang sudah pernah diberikan oleh pembimbing.

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling islam tidak terlepas dari anak-anak yang malas mengikuti kegiatan pelajaran maupun kegiatan yang diadakan di sekolah, dengan begitu guru pembimbing harus memiliki langkah-langkah apa saja jika anak mengalami malas dalam sekolah.

Bapak Feri menyatakan bahwa langkah-langkah saat anak mengalami malas yaitu dengan :

“Kalau anak-anak lagi malas mengikuti kegiatan sekolah, langkah pertama yaitu dengan mengalihkan mereka dengan kegiatan bermain untuk beberapa waktu saja, biasanya anak yang malas mengikuti pelajaran jika diajak bermain sebelum belajar pasti akan merasa senang dan mudah untuk dibujuk untuk mengikuti kegiatan sekolah kembali, langkah kedua,

⁴³ Wawancara dengan Ibu Yayuk, Tanggal 18 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Puncowati

diberikan hadiah jika mereka sudah menyelesaikan kegiatan sekolah. Dengan memberikan hadiah, mereka akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan sekolah”.⁴⁴

Ibu yayuk pun sependapat dengan Bapak feri dalam menyikapi anak saat malas mengikuti kegiatan sekolah dengan :

“Malas ketika mengikuti kegiatan sekolah itu pasti ada didalam diri setiap anak, tetapi ketika rasa malas itu tidak tertangani dengan baik akan menyebabkan lalai dalam sekolahnya. Jadi, langkah dalam menangani anak malas dengan cara mengalihkam pembelajaran dengan kegiatan bermain, memberikan hadiah untuk menjadi penyemangat mereka serta memberikan perhatian yang lebih kepada anak.”⁴⁵

Jadi dari dua pernyataan guru pembimbing di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati dalam memberikan langkah untuk anak malas dalam mengikui kegiatan sekolah dengan mengalihkannya dengan bermain untuk mengembalikan mood mereka yang baik, memberikan hadiah untuk penyemangat dan memberikan perhatian yang lebih kepada anak.

Dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam pasti miliki faktor pendukung dan penghambat saat proses bimbingan. Hal ini dikatakan dengan Bapak Feri :

“Untuk faktor pendukung dalam kegiatan Bimbingan Konseling yaitu semangat anak itu sendiri untuk mengikuti kegiatan, serta dorongan orangtua yang memberikan semangat kepada anaknya dan sarana dan prasarana yang mendukung. Untuk faktor penghambat saat Bimbingan Konseling yaitu

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Feri, tanggal 23 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Yayuk, tanggal 21 juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

rusaknya *mood* anak sebelum proses kegiatan Bimbingan Konseling”.⁴⁶

Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam untuk anak luar biasa berbeda dengan anak umum, karena materi Bimbingan Konseling Islam untuk tunagrahita sesuai dengan kekurangannya yaitu kurangnya IQ sehingga menyebabkan kesulitan dalam proses belajar. Bapak Feri mengemukakan bahwa :

“Materi bimbingan konseling islam yang diberikan untuk anak tunagrahita berbeda, mereka mempunyai kesulitan dalam belajar jadi bimbingan konseling yang dilakukan oleh pembimbing hanya membantu proses belajar mereka, bina diri untuk dirinya. Sehingga materi yang diberikan sesuai dengan tingkat pelajaran mereka, hanya tentang belajar menulis, menghitung, membaca, belajar mengaji dan menghafal surah pendek serta mengurus diri”.⁴⁷

Jadi pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Luar Biasa berbeda dengan sekolah umum, dari segi materi saja sudah berbeda. Guru pembimbing di Sekolah Luar Biasa memberikan bantuan sesuai dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh anak tersebut.

Kemudian ada kegiatan keagamaan dan interaksi anak tunagrahita di sekolah luar biasa untuk menumbuh kembangkan jiwa sosial mereka dengan lingkungan sekitar. Bu yayuk mengemukakan tentang hal tersebut :

“kegiatan keagamaan sendiri dilakukan pada bulan ramadhan yaitu pesantren kilat di hari tertentu pula untuk menumbuhkan jiwa rohaninya diadakan pengajian setiap bulannya. Tetapi semenjak pandemi ini, kegiatan itu di tiadakan sementara waktu. Sedangkan

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Feri, Tanggal 21 juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Feri, Tanggal 22 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

untuk interaksi anak tunagrahita dengan lingkungan masih kurang, karena itu sekolah membuat kegiatan pramuka untuk anak tunagrahita untuk saling mengenal satu samalain. Sehingga interaksi sosial mereka baik.”⁴⁸

B. Dampak setelah dilakukan Implementasi Bimbingan Konseling Islam

Tabel 4.1

Data nama informan

No	Nama Anak	Kelas	Tingkat Tunagrahita
1	Rizky Ahmad A.	SMPLB	Tunagrahita Ringan
2	Rafi Adinatama S.	SMPLB	Tunagrahita Sedang
3	Bambang Tri Atmojo	SMPLB	Tunagrahita Berat

Sumber : Data Peserta didik

Setelah dilakukan Implementasi Bimbingan Konseling Islam anak Tunagrahita mengalami perubahan yang sangat baik terhadap dirinya. Seperti yang dikatakan dengan guru pembimbing bapak Feri :

“Alhamdulillah, anak-anak setelah mengikuti kegiatan bimbingan konseling Islam mempunyai perubahan walaupun tidak signifikan tetapi setidaknya anak-anak mengalami perubahan yang baik terhadap dirinya seperti bina diri yang baik untuk dirinya dan sudah memahami huruf hijaiyah, menghafal surah pendek untuk kebutuhan rohaninya”.⁴⁹

Hal ini pun dirasakan oleh guru pembimbing ibu Yayuk :

“banyak sekali walimurid yang mengatakan kepada saya, bahwa anak-anak mereka mengalami perubahan yang sangat baik setelah mengikuti Bimbingan Konseling Islam di sekolah”.⁵⁰

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Yayuk, Tanggal 24 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Feri, Tanggal 21 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Yayuk, Tanggal 22 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

Jadi pengaruh Bimbingan Konseling Islam untuk anak tunagrahita cukup baik, karena setiap perkembangannya mempunyai perubahan yang bagus dalam dirinya. Salah satu dampak dari pelaksanaan bimbingan konseling Islam yakni sikap anak. Seperti pendapat Bapak feri :

“Dampak setelah pelaksanaan bimbingan konseling yaitu dari sikap anak. Sikap anak setelah pelaksanaan bimbingan konseling menjadi baik, dan mempunyai perubahan walaupun tidak signifikan, terkadang mereka mempunyai sikap antusias untuk mengikuti kegiatan sekolah”.⁵¹

Setelah sikap menjadi salah satu dampak yang dialami anak, ada watak, perilaku, perasaan dan minat juga menjadi dampak setelah dilakukan bimbingan konseling. Seperti Ibu Yayuk berkata :

“watak anak setelah dilakukannya bimbingan konseling menjadi antusias untuk belajar walaupun terkadang mereka kembali malas, perilaku yang meningkat menjadi baik, serta perasaan senang jika awalnya mereka mengalami mood yang kurang baik. Karena pelaksanaan bimbingan konseling di gabung dengan bermain sehingga mereka tidak mengalami stres dan bosan”.⁵²

Hal itu pun dilihat oleh peneliti, bahwa Rizky, Rafi dan bambang yang mempunyai kesulitan yang berbeda. Tetapi dampak setelah dilakukannya bimbingan konseling mereka mempunyai perubahan dari semangat belajarnya, menghafal surah pendek serta bina diri untuk diri mereka walaupun tidak signifikan.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Feri, Tanggal 21 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

⁵² Wawancara dengan Ibu Yayuk, tanggal 24 Juni 2021 di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Bimbingan konseling Islam terhadap anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati, maka peneliti mengambil simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Konseling menggunakan teknik individu untuk membantu anak tunagrahita agar dapat mengembangkan kemampuan anak tunagrahita. Kemudian, materi keislaman yang diberikan oleh pembimbing merupakan materi pelajaran yang sesuai dengan kemampuan intelektual anak tunagrahita seperti memahami bacaan shalat, menulis huruf hijaiyah dan menghafal surah pendek.
2. Dampak setelah Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam mempunyai pengaruh positif untuk anak dan anak tunagrahita dapat menghafal surah pendek, bacaan shalat, dan menulis huruf hijaiyah walaupun terkadang butuh bimbingan dari pembimbing tetapi mempunyai perubahan yang awalnya belum mengerti apa-apa kemudian setelah dilakukannya Implementasi Bimbingan Konseling Islam dapat mengetahui dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Dari pemahaman yang peneliti kumpulkan mengenai implementasi Bimbingan Konseling Islam dan dapat setelah Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam terhadap anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati, maka peneliti merekomendasikan saran-saran yaitu:

1. Bagi pihak Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati, dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan Bimbingan Konseling Islam yang baik dan dapat menggunakan guru yang sesuai dengan profesi bimbingan konseling untuk mempermudah pelayanan yang diberikan.
2. Bagi anak tunagrahita, diharapkan dapat mengikuti pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam sesuai dengan jadwal sehingga dapat menerima efek dari Bimbingan Konseling yang dapat membantu mengembangkan potensi anak.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian yang akan datang atau menerapkan kegiatan Bimbingan Konseling Islam dalam bentuk praktik lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari Is. *Implementasi Layanan di Madrasah Ibtidaiyah Labuhanbatu*, (Jurnal Pendidikan Agama dan Sains, 2019 Vol III) : 2
- Dewi Saidah. *Metodelogi Penelitian Dakwah Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Dr. Fenti Hikmawati, M.Si. *Bimbingan dan konseling edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016.
- Eka Purnama Sari. "Bimbingan dan Konseling dalam membentuk kemandirian anak berkebutuhan khusus di TK Inklusif dan Klinik Psikologi (ABK) Tunas Mandiri JL. Kepayang Gang Cendana No 16 Rajabasa Pramuka Bandar Lampung." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Febri Eka Wati. "Bimbingan Anak Tunagrahita dalam Meningkatkan Belajar di SLB Dharma Bhakti Kemiling Bandar Lampung." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Feri. " Wawancara Penelitian Skripsi Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap anak Tunagrahita Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati". 21 Juni 2021, Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.
- Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Bandung: Madar Maju, 1996.
- Hallen. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Irawan Soehartono. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Jati Rinarki Atmaja. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mukhlisah. *Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Prayitno, Erman Anti. *Dasar - dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rieka Cipta, 2004.
- Sholikhatin Nur Almediyah. "Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perilaku Adaptif anak Tunagrahita di SD Negeri Bendul Merisi 408 Surabaya." Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2019.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013.
- Sutjihati Somantri. *Psikolohi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama, 2007.

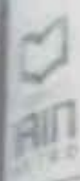
Syamsu Yusuf, dan Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Sugino, *Metodelogi penelitian kombinasi*, Bandung : Alfabeta, 2017

Thohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Widodo, Arif. *Wawancara dengan guru SLB Kurnia Poncowati*, 17 Febuari 2021

Yayuk. " Wawancara Penelitian Skripsi Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap anak Tunagrahita Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati". 24 Juni 2021, Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek IS A Birmahyulatan Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpom (0725) 41507, Faksimil (0725) 47260, Website www.iainmetro.ac.id e-mail iainmetro@iainmetro.ac.id

Nomor : 741/tn.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 November 2020

- Yth.
 1. Dr. Wahyudin, MA, M.Phil
 2. Hamid Abdul Karim, M.Pd.I
 3-
 Metro

Bismillahirrahmanirrahim Walaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa:

- Nama : Putri Permatasari
 NPM : 1703020019
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
 Judul : Peran Bimbingan Konseling terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kania Persewani

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing
 - a. Pembimbing I mengoreksi draft I, dan pengumpul data (APC) dan mengoreksi Skripsi sebelum pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi draft II, dan pengumpul data (APC) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- Mahasiswa
 - a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan penulisan BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b. Mahasiswa mengajukan surat sesuai setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Monev) minimal 1 bulan setelah surat sesuai dikirimkan.
2. Waktu penyelesaian Skripsi mahasiswa 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Tuntutan Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Dikajikan mengikut pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas/ Jurusan Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
4. Bersifatnya halaman Skripsi antara 40 s.d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan : 20 bagian.
 - b. Isi : 30 bagian.
 - c. Penutup : 10 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diharapkan dengan baik.

Wakil Dekan I
 Bidang Akademik dan Kurikulum

Bismillahirrahmanirrahim Walaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 05 A Inggiloyo Negeri Timur Kota Metro Lampung 36111
Telepon (0720) 415017; Faksimil (0720) 417296; Website: www.iaimetro.ac.id; e-mail: iain@iaimetro.ac.id

Nomor : 040/In.28.1/JTL.09/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PONCOWATI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **PUTRI PERMATASARI**
NPM : **1703020019**
Semester : **7 (Tujuh)**
Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**
Jurusan : **Bimbingan Penyuluhan Islam**
Judul : **PERAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNAGRAHITA) DI SEKOLAH LUAR
BIASA (SLB) KURNIA PONCOWATI**

untuk melakukan *pra-survey* di SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PONCOWATI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2020

Hamdi Abdul Karim, S.JQ, M.Pd.I
NIP. 198103012015031002



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI LAMPUNG
SLB KURNIA



Jalan Budaya No. 265 Poncowati Kecamatan Tertinggi Besar Kotik Pui 34165

Nomor : 421.8/0259/SLB-K/PWT-TB/II/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra-Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan SI Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat nomor : 040/In.28.1/1/TL.00/12/2020 Hal : Permintaan Izin Pra-Survey

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuli Kurniati, S.Pd, M.T
Jabatan : Kepala SLB Kurnia

Menerangkan bahwa,

Nama : Putri Permatasari
No. Mahasiswa : 1703020019
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Mahasiswa : Institut Agama Islam Negeri

Telah kami setuju untuk melaksanakan pra survey penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“ Peran Bimbingan Konseling Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kurnia Poncowati”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Poncowati, 16 Februari 2021



Yuli Kurniati, S.Pd, M.T

OUTLINE

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP
ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA

KURNIA PONCOWATI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian
 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 2. Sumber Data
 3. Teknik Pengumpulan Data
 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 5. Teknik Analisa Data

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Konseling Islam

1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam
2. Dasar-dasar Bimbingan Konseling Islam
3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Konseling Islam
4. Metode Bimbingan Konseling Islam
5. Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap Anak Tunagrahita

B. Anak Tunagrahita

1. Pengertian Anak Tunagrahita
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita
3. Etiologi Anak Tunagrahita
4. Dampak Anak Tunagrahita
5. Intervensi atau Pendidikan Anak Tunagrahita

BAB III SETTING LOKASI

- A. Profil Sekolah Luar Biasa Kurnia Puncowati
- B. Visi dan Misi Sekolah Luar Biasa Kurnia Puncowati
- C. Daftar Pendidik Sekolah Luar Biasa Kurnia Puncowati

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita Sekolah Luar Biasa Kurnia Puncowati
- B. Bagaimana dampak setelah dilakukan Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita Sekolah Luar Biasa Kurnia Puncowati

BAB V PENUTUPAN

- A. Simpulan
- B. Saran

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 07 Juni 2021

Mahasiswa Ysb

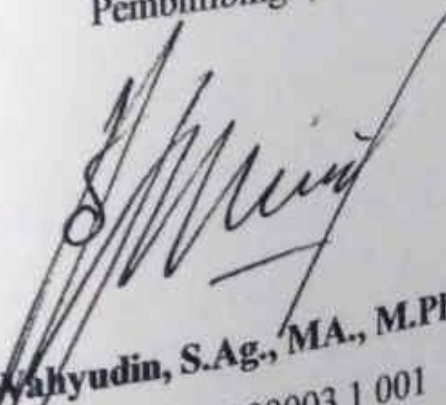


Putri Permatasari

NPM 1703020019

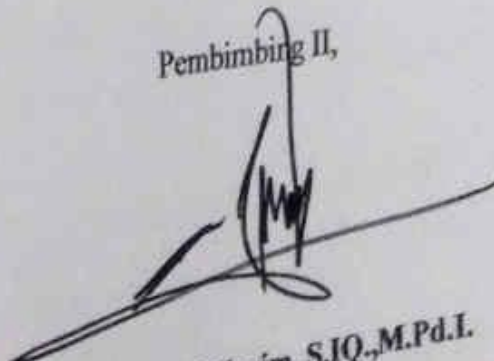
Mengetahui

Pembimbing I,



Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I.
NIP 19870208 201503 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP
ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA
KURNIA POCOWATI

A. INTERVIEW/ WAWANCARA

1. Wawancara dengan guru pembimbing anak tunagrahita sekolah luar biasa kurnia pocowati

a) Wawancara tentang Implementasi

- 1) Bagaimana proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Luar Biasa Kurnia Pocowati?
- 2) Materi apa saja dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam untuk anak Tunagrahita tingkat SMPLB?
- 3) Apakah ada kegiatan keagamaan untuk anak tunagrahita yang beragama Islam?
- 4) Bagaimana interaksi sosial anak tunagrahita tingkat SMPLB?
- 5) Bagaimana guru pembimbing dalam memberikan Bimbingan Konseling Islam untuk anak tunagrahita?
- 6) Apa langkah-langkah guru pembimbing saat anak tunagrahita malas mengikuti kegiatan sekolah?
- 7) Apa faktor pendukung dan penghambat saat pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam?

b) Wawancara tentang Dampak

- 1) Bagaimana pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap anak tunagrahita?
- 2) Bagaimana sikap anak tunagrahita saat Implementasi Bimbingan Konseling Islam?
- 3) Bagaimana watak anak tunagrahita dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam?
- 4) Bagaimana perilaku anak tunagrahita dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam?

- 5) Bagaimana perasaan anak tunagrahita dalam mengikuti Bimbingan Konseling Islam?
- 6) Bagaimana minat anak tunagrahita untuk mengikuti Bimbingan Konseling Islam?
- 7) Bagaimana emosi anak tunagrahita dalam mengikuti Bimbingan Konseling Islam?

2. Wawancara dengan Anak tunagrahita tingkat SMPLB sekolah luar biasa kurnia poncowati

- a. Bagaimana sikap anak tunagrahita dalam menuliskan huruf hijayah alif sampai jim?
- b. Bagaimana perasaan anak tunagrahita dalam melafalkan surah Al-Fatihah?
- c. Dapatkah anak tunagrahita menuliskan angka 1 sampai 5?
- d. Bagaimana emosi anak tunagrahita dalam menaruh gambar?

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang pelaksanaan Bimbingan konseling Islam terhadap anak tunagrahita tingkat SMPLB di sekolah luar biasa kurnia poncowati

C. DOKUMENTASI

1. Profil Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati
2. Foto selama proses penelitian berlangsung

Metro, 07 Juni 2021

Mahasiswa Ysb

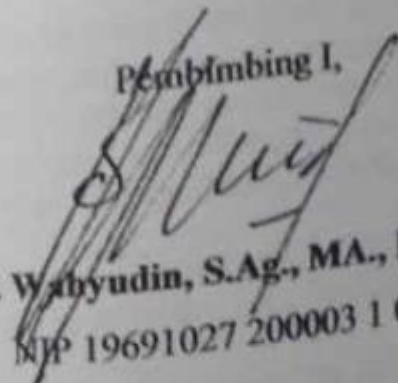


Putri Permatasari

NPM 1703020019

Mengetahui

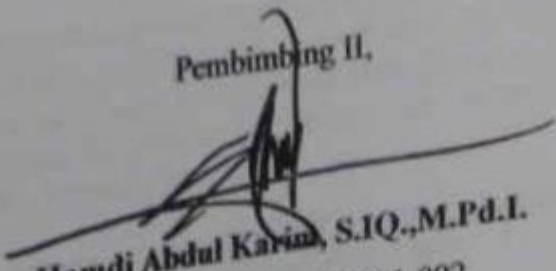
Pembimbing I,



Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.

NIP 19691027 200003 1 001

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I.

NIP 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 13.3 Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41501 Faksimile (0725) 47296 Website www.iainmetro.ac.id e-mail iain@iainmetro.ac.id

Nomor 314/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran -
Perihal **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SEKOLAH LUAR
BIASA KURNIA PONCOWATI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor 315/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 16 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama	PUTRI PERMATASARI
NPM	1703020019
Semester	8 (Delapan)
Jurusan	Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SEKOLAH LUAR BIASA KURNIA PONCOWATI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.PHI.
NIP 19691027 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Tangkaya Metro Lampung 34121
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: iain@metrauin.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 315/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI PERMATASARI**
NPM : 1703020019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SEKOLAH LUAR BIASA KURNIA PONCOWATI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



Mengetahui
Pejabat Setempat
DA NERPA C.J., A.Md.



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI LAMPUNG
SLB "KURNIA" PONCOWATI

Jalan Budepa No. 361 Kecamatan Kemuning Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34111
e-mail: slbkurnia@pondok.com telp: 0822171104 0822171041



Nomor : 420/0276/SLB-K/PWT-TB/VV/2021
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth :
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Bapak Wahyudin S. Ag. MA, M.Pd

Di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayliza Da Nerra, C.J.A.Md
Jabatan : Kepala SLB Kurnia Poncowati

Menerangkan bahwa,

Nama : Putri Permatasari
NPM : 1703020019
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Institut Agama Islam Negeri Metro

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di SLB Kurnia Poncowati dengan permasalahan dan judul 'Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati'.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih

Poncowati, 18 Juni 2021
SLB Kurnia Poncowati
Mayliza Da Nerra, C.J.A.Md

SURAT KETERANGAN

Nomor : 170/In.28/J.3/PP.00.9/8/2021


Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluh Islam Fakultas Usbuluddin, Adab dan Dakwah
AIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Putri Permatasari
NPM : 1703020019
Judul : Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap
Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Kurnia
Poncowati

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin
dengan tingkat kemiripan 14%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan
dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 19 Agustus 2021
Ketua Jurusan,


Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metro.univ.ac.id; pustaka.iaim@metro.univ.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-846/ln.28/SJU.1/OT.01/08/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

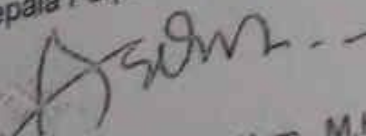
Nama : PUTRI PERMATASARI
NPM : 1703020019
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1703020019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Husein Sastranegara Kampus 15 A Bandung Kota Metro Lampung 34111 Telp. 0710 813001 Fax 0710 813006
E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Putri Permatasari
NPM : 1703020019

Fakultas/Jurusan : FIAD (S1)
Semester/TA : VII/2020


No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	3/21/21	polahis Tark kelas SP OK	/
		polahis da Cari Inti Maknanya	/
		polahis budan teri - metodologi	/
2	4/21/21	telah di polahis Jawab proposal	/
		layah kemih ACC Jamin	/

Dosen Pembimbing I,


Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

NIP. 10601027 200003 1 001

Mahasiswa ybu,


Putri Permatasari

NPM.1703020019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

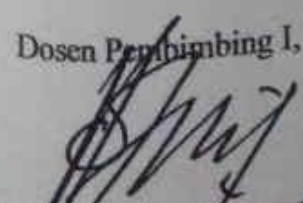
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Permatasari
NPM : 17030204019


Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
03	Jumat 23/21 /19	<p>1. Perbaiki fokus penulis 1.2.3.4</p> <p>2. Bedah paragraf per halam</p> <p>3. Bedah kutipan yang perbedakan. ke. e. di jelaskan</p> <p>4. Ayat? Al Qur. di LP M. di kany per bed per</p>	<p>/</p> <p>/</p> <p>/</p> <p>/</p>

Dosen Pembimbing I,


Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

Mahasiswa ybs,


Putri Permatasari
NPM.1703020019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Permatasari
NPM : 17030204019

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
04	<u>Jan</u> <u>6/2,</u> <u>6/8</u>	✓ Judul di pake itu baru	
		✓ Bayar Rp.	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa ybs,

Putri Permatasari
NPM.1703020019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Permatasari
NPM : 17030204019

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
05	07 / 2021 /06	1. Perbaiki Perencanaan di APD. 2. Materi yang di landaskan teori ditambah.	
06	8 / 2021 /6	Apd telah dipubli Puhin Jera ACC Apd ACC ke penditer	

Mahasiswa ybs

Putri Permatasari

Putri Permatasari
NPM.1703020019

Dosen Pembimbing I,

Dr. Wahyudin
Dr. Wahyudin, S. Ag., MA., M. Phil

NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajah Dewantara Kampus 15 A Iringsihy Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iaimetro@metronity.ac.id Website: www.metronity.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Putri Permatasari
NPM : 1703020019

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
07	18/2/21	Ban. Kebutuhan peruli and aka paha dsa. alm	
		Ban. ADPka. DRB I - II	
08	18/2/21	Ban. DAD II Sku. dgn paha pua	
	18/2/21	Pan. BAB V Masyak paha paha	

Mahasiswa ybs.

Dosen Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Putri Permatasari
NPM.1703020019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsrulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metroiaim.ac.id Website: www.metroiaim.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Permatasari
NPM : 17030204019

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
09	20/21 /8	ACC BAB I II III ACC BAB IV	
		ACC Bab 4 Prof SKRIPSI	
		ACC Ujian.	

Mahasiswa ybs,

Dosen Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil

NIP. 106010272000031001

Putri Permatasari
NPM.1703020019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Husein Sastranegara Kampus 15 A Inggabaya Kota Metro Lampung 34111 Telp. 07734001 Fax 07734026
E-mail: iaimetro@iaimetro.ac.id Website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama: Putri Permatasari
NPM: 1703020019

Fakultas/Jurusan: UJAD/ISI
Semester/TA: VII/2020

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
01	Sabtu, 15/11/20	pengantar judul + latar belakang di bagian bawahi (latar belakang metode dan kebaruan)	
02	Kamis, 17/11/20	Pengantar judul di bagian bawahi - kebaruan (pemerit) - latar belakang kebaruan di bagian Ace proposal bagian ke pembahasan I	
03	Sabtu, 05/12/20		

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 196707087015031002

Mahasiswa ybs,

Putri Permatasari
NPM. 1703020019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kampus Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Permatasari
NPM : 1703020019

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
01	08/09/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cover 2. Daftar 3. Per tanyaan Penelitian ditambah 4. Footnote. 5. Materi Arak Tunagrehita 6. Penelitian Kalam 7. Penjelasan Ayat Al-Qur'an 	
02	16/09/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata Pengantar 2. Fokus Penelitian 3. Penjelasan Judul 4. Footnote 5. Metodologi Penelitian 6. Bab 2 "Ayat Al-Qur'an" 7. Daftar Pustaka 	
03	19/04/21	<ul style="list-style-type: none"> - Laku hal yang tambahan ayat - Penjelasan judul tersebut 	
04	21/04/21	<p>ace Bab 1 - Bab III Lengkap ke pembantu I</p>	

Mahasiswa ybs.

Dosen Pembimbing II,

Putri Permatasari
NPM.1703020019

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.
NIP.19970302015031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

K. Husein Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 41296.
 E-mail: iainmetro@metrosmi.ac.id Website: www.metrosmi.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Permatasari
 NPM : 1703020019

Fakultas/Jurusan : FUAD /BP1
 Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
05	02 Juni 2021	1. Fokus penelitian 2. Tujuan penelitian 3. Outline Sesuaikan dengan Daftar Isi 4. Perbanyak Ayat Al-Qur'an disetiap Sub bab materi 5. Pertanyaan APD diperbaiki	
06	03 Juni 2021	1. Acc outline dan APD Layar ke Pembahasan I	

Mahasiswa ybs,

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.
 NIP. 198702092015031002

Putri Permatasari
 NPM.1703020019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

K. Husein Takrawati Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41301, Fax (0725) 41296.
 E-mail: iainmetro@metronix.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Permatasari
 NPM : 1703020019

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
 Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
I	Juni / 16 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kata pengantar 2. Perbaiki metalasi penemuan 3. Perbaiki kata tulis 4. Bab 3 tambahkan tabel 5. Data siswa di SLB diuraikan di bab 3 6. Tambahkan narasi di penemuan 7. Bab IV - Sesuaikan dgn APD 8. Lengkapi semua lampiran 	
II	Senin / 27 21 Agus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul penelitian revisi diperbaiki 2. Matrik Sesuaikan Judul 3. Abstrak diperbaiki 4. Kata pengantar diperbaiki 5. Daftar isi diperbaiki 6. Daftar tabel diperbaiki 7. metode lassi penelitian ditanggapi 8. footnote Sesuaikan bentuk pe dosen 9. Bab 5 diperbaiki 	

Mahasiswa ybs,

Dosen Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.
 NIP. 198702082015031002

Putri Permatasari
 NPM.1703020019

FORMULIR KONSULTASI Bimbingan Skripsi

Nama : Putri Permatasari
NPM : 1703020019

Fakultas/Program : IAIN METRO
Semester/TA : V/2021

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
12.	9/08/21 Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul penelitian dipertahankan 2. Metode diarahkan ke kualitatif 3. Cara penulisan dipertahankan 4. Metodologi penelitian dan kerangka 5. Daftar isi disesuaikan 6. Berikan da'wah di bab 9. 7. Bab 4, 5 dan 6 sesuai <p>Handwritten signature</p>	
13	13/08/21 Jumat	<p>ACC Bab I, II, III, IV, V Pilihan, lanjut ke bab II</p> <p>Handwritten signature</p>	

Mahasiswa jts.

Dosen Pembimbing II

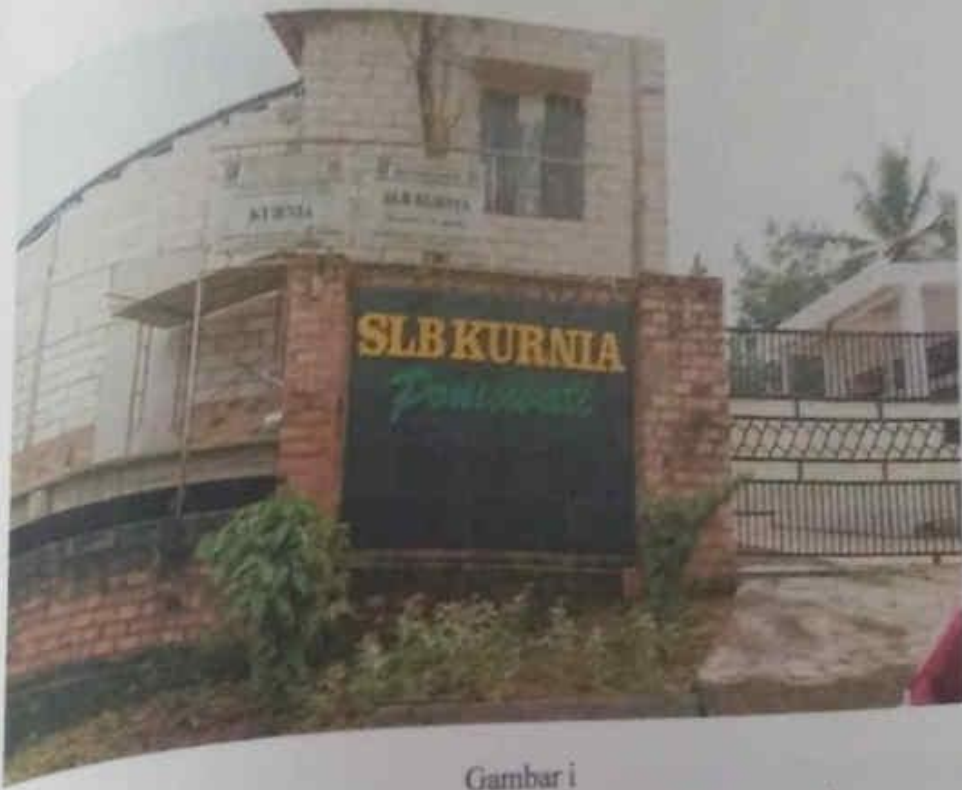


Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002



Putri Permatasari
NPM. 1703020019

Lampiran Foto



Gambar i
Gedung Sekolah Sekolah Luar Biasa Kurnia Poncowati



Gambar ii
Pelaksanaan Implementasi Bimbingan Konseling Islam



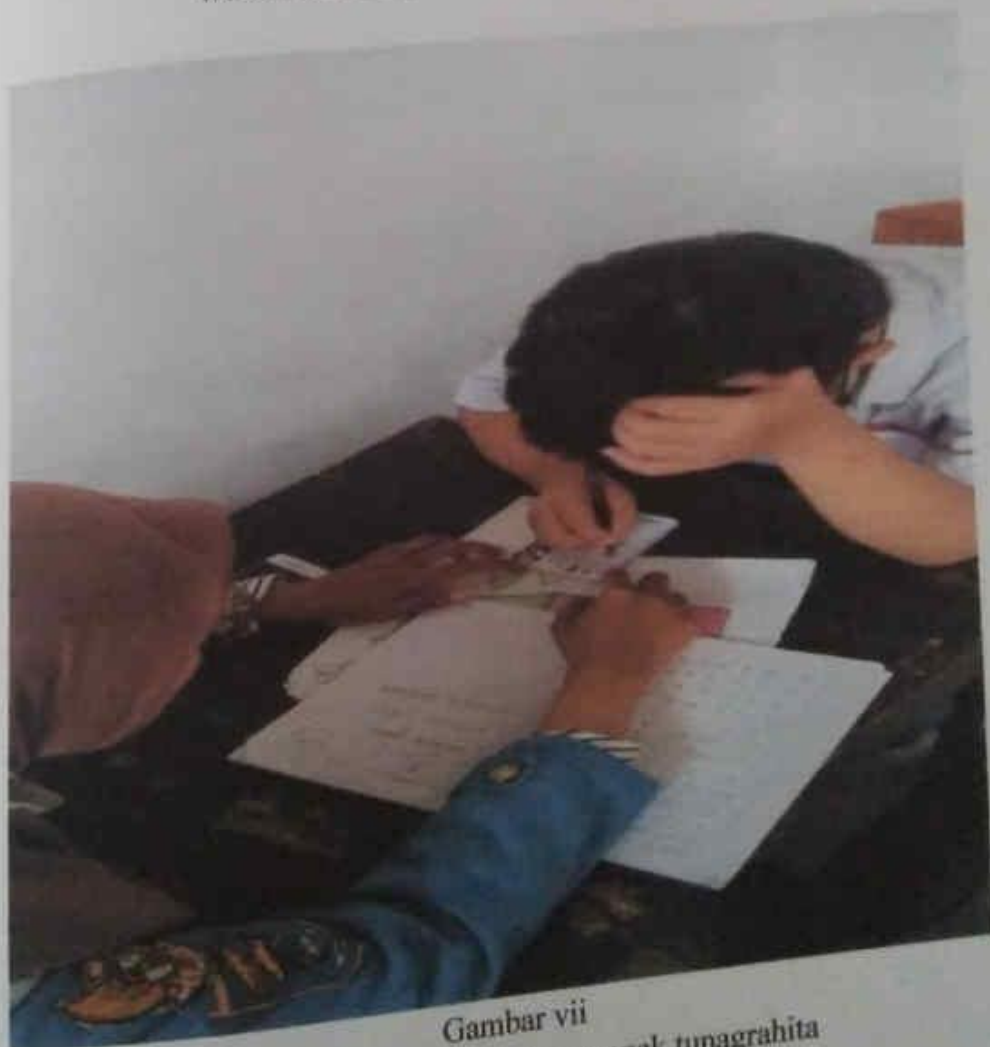
Gambar iii
Wawancara dengan guru pembimbing tunagrahita



Gambar iv
Wawancara dengan guru pembimbing tunagrahita



Gambar v
Wawancara dengan salah satu anak tunagrahita



Gambar vii
Wawancara dengan salah satu anak tunagrahita



RIWAYAT HIDUP

Putri Permatasari adalah nama penulis Skripsi ini. Penulis dilahirkan di Bandarjaya pada tanggal 18 Maret 1999, penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Sugito dan Ibu Rahmawati.

Pendidikan Taman kanak-kanak penulis di tempuh di TK An-Nur Bandarjaya pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar di SDN 1 Bandarjaya, dan selesai pada tahun 2011. Lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Terbanggi Besar, dan selesai pada tahun 2014, sedangkan Pendidikan Menengah Atas ditempuh di SMKN 1 Terbanggi Besar, dan selesai tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah dimulai pada tahun angkatan 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam sebagai Bendahara Umum.